

**STRATEGI GAYA KEPEMIMPINAN RESPONSIF GENDER
KEPALA SEKOLAH DALAM OPTIMALISASI
PENGELOLAAN MTs NURUL IHSAN
BUKIT SELAMAT RIAU**

SKRIPSI

Oleh:

AIDAH HARDI SYAHPUTRI
NPM. 2003100044

**Program Studi Ilmu Administrasi Publik
Konsentrasi Pembangunan**



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2024**

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan Skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh:

Nama Mahasiswa : **AIDAH HARDI SYAHPUTRI**
NPM : 2003100044
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Judul Skripsi : Strategi Gaya Kepemimpinan Responsif Gender Kepala Sekolah Dalam Optimalisasi Pengelolaan MTs Nurul Ihsan Bukit Selamat Riau

Medan, 28 Oktober 2024

PEMBIMBING



Dr. JEHAN RIDHO IZHARSYAH, S.Sos., M.Si
NIDN. 0117019201

Disetujui Oleh :

KETUA PROGRAM STUDI



ANANDA MAHARDIKA, S.Sos., M.SP
NIDN. 0122118801



Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.SP
NIDN. 0030017402

BERITA ACARA PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera
Utara oleh:

Nama : Aidah Hardi Syahputri
NPM : 2003100044
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Pada hari, tanggal : Kamis, 22 Agustus 2024
Waktu : Pukul 08.15 WIB s/d Selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Assoc. Prof. Dr. SITI HAJAR, S.Sos,M.SP
PENGUJI II : ANANDA MAHARDIKA, S.Sos,M.SP
PENGUJI III : Dr. JEHAN RIDHO IZHARSYAH, S.Sos.,M.Si

(.....)
(.....)
(.....)

PANITIA PENGUJI

Ketua

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos.,MSP.



Sekretaris

Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos.,M.I.Kom

PERNYATAAN

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan ini saya **Aidah Hardi Syahputri**, NPM 2003100044, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang oleh undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, bukan karya orang lain atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, saya bersedia mengajukan banding menerima sanksi:

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang saya terima

Medan, 28 Oktober 2024

Yang menyatakan,



Aidah Hardi Syahputri

ABSTRAK

STRATEGI GAYA KEPEMIMPINAN RESPONSIF GENDER KEPALA SEKOLAH DALAM OPTIMALISASI PENGELOLAAN MTs NURUL IHSAN BUKIT SELAMAT RIAU

AIDAH HARDI SYAHPUTRI

200310044

Strategi dan gaya kepemimpinan menjadi hal utama untuk dapat mengembangkan pendidikan sekolah. Seorang pemimpin tidak hanya dipimpin oleh laki-laki, kepemimpinan perempuan juga mampu memberikan suara dalam berpartisipasi dan kontrol atas pembangunan pendidikan di negara ini untuk menjadi lebih baik. Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui strategi dari gaya kepemimpinan Responsif Gender Kepala Sekolah Dalam Optimalisasi Pengelolaan MTs Nurul Ihsan Bukit Selamat Riau. Teori dalam penelitian ini yaitu strategi, gaya kepemimpinan, responsif gender dan pengelolaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi dengan jumlah narasumber 5 (lima) orang termasuk kepala sekolah, komite, guru dan tenaga pendidik MTs Nurul Ihsan Bukit Selamat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi gaya kepemimpinan responsif gender kepala sekolah MTs Nurul Ihsan menggunakan gaya kepemimpinan feminisme dan transformasional. Adapun strategi yang digunakan kepala sekolah untuk dapat mengoptimalkan pengelolaan MTs Nurul Ihsan, seperti, pendekatan kepada masyarakat, mengikuti perkembangan yang ada di Desa, menerima masukan dari rekan kerja, pengambilan keputusan yang adil, dan mengikuti diklat untuk mengetahui perkembangan pendidikan.

Kata Kunci: Strategi, Gaya kepemimpinan, Responsif Gender, Pengelolaan Kepala Sekolah

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah rabbil'alamin puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis masih bisa beraktivitas seperti biasa dan memberikan ridho-Nya disetiap hembusan nafas sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Tidak lupa pula shalawat beringinan salam penulis hadiahkan kepada Nabi kita Muhammad SAW yang telah membawa umat-Nya dari jaman jahiliyah ke zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan sekarang ini.

Penulisan skripsi ini guna untuk memenuhi tugas akhir untuk menyelesaikan pendidikan Stara-1 (S1) pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Program Studi Ilmu Administrasi Publik di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Adapun judul skripsi ini **“Stratetgi Gaya Kepemimpinan Responsif Gender Kepala Sekolah Dalam Optimalisasi Pengelolaan MTs Nurul Ihsan Bukit Selamat Riau”**.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari skripsi ini dapat terselesaikan dengan bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini, yang paling utama kepada Allh SWT yang telah memberikan nikmat, kesehatan, keselamatan, kedamaian diri, dan kemudahan untuk penulis sehingga

penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Ayah tercinta Bapak Hardi yang selalu mendoakan untuk kebaikan anak-anaknya, selalu memberikan kasih sayang, cinta, dukungan, dan motivasi. Menjadi suatu kebanggaan menjadi anak ayah yang selalu mendukung anaknya untuk mencapai cita-cita, terima kasih ayah yang telah membuktikan kepada dunia bahwa anak petani bisa menjadi sarjana. Dan untuk pintu surgaku Ibu Wasiyem yang saya panggil Mamak, terima kasih telah memberikan kasih sayang dan selalu memberikan motivasi serta doa yang tiada hingga, sehingga penulis mampu menyelesaikan studi ini sampai selesai. Tidak lupa penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua orang yang telah membantu dalam menulis dan menyelesaikan skripsi ini, diantaranya :

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos, M.SP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Dr. Abrar Adhani, S.Sos, M.I.Kom selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Dra. Hj. Yurisna Tanjung, M.AP selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Ananda Mahardika, S.Sos., M.SP selaku Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Publik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

6. Bapak Dr. Jehan Ridho Izharsyah, S.Sos., M.Si selaku Dosen Pembimbing sekaligus Sekretaris Program Studi Ilmu Administrasi Publik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Kepada Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan ilmu, bimbingan dan arahan selama masa perkuliahan.
8. Kepada seluruh Staff Biro Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera yang membantu administrasi dan informasi.
9. Ibu Siti Masita S.Pd.I selaku Kepala Sekolah MTs Nurul Ihsan Bukit Selamat Riau yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
10. Kepada seluruh Guru, Komite dan Tenaga Pendidik yang telah bersedia membantu penulis sebagai narasumber untuk menyelesaikan skripsi.
11. Kepada saudara saya Kak Diah, Diva, Danu, Fadil, Zildan, Gibran dan Arvina yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada penulis.
12. Sahabat-sahabat penulis sejak SMA, yaitu Intan Aulia, Camilla Fani, dan Nabila Aulia yang selalu setia memberikan semangat kepada penulis.
13. Kepada saudara-saudara saya rumah silver, yaitu Dewi Tiara, Difani Amalia Fury, Natasya Yolanda, Serly Kurnia dan Yulindha yang senantiasa menghibur, memberi semangat dan dukungan kepada penulis.
14. Kepada Muhammad Zaki Ulumuddin Riawy yang menjadi salah satu penyemangat karena selalu menemani dan menjadi support system penulis pada hari yang tidak mudah selama proses pengerjaan. Terima kasih telah

mendengarkan keluh kesah penulis, berkontribusi dalam penulisan skripsi ini, memberikan dukungan, semangat, dan tenaga. Terima kasih telah menjadi bagian dalam perjalanan dibangku perkuliahan penulis.

15. Dan terakhir untuk Aidah Hardi Syahputri, diri saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab dan bertahan untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terima kasih karena terus berusaha dan tidak menyerah serta senantiasa menikmati setiap prosesnya.

Akhir kata penulis ucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dan semangat dalam penyusunan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas sebagai amal kebaikan, serta tidak lupa penulis juga memohon maaf atas kekurangan dan kesalahan yang ada selama penulis penulisan skripsi ini. Penulis menyadari apa yang terkandung dan tertuang dalam skripsi ini masih memiliki kekurangan dan jauh dari kata sempurna baik dari segi teknis maupun materinya. Seiringan dengan hal itu, saran dan nasehat yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Semoga akan lebih baik lagi untuk kedepannya dan skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan siapa saja yang membacanya. Amin Yarabbal Allamin.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Medan, Agustus 2024

Penulis

Aidah Hardi Syahputri

2003100044

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.4. Manfaat Penelitian.....	4
1.5. Sistematika Penulisan.....	5
BAB II URAIAN TEORITIS	7
2.1. Strategi	7
2.1.1. Defenisi Strategi	7
2.1.2. Jenis-Jenis Strategi	8
2.1.3. Tingkatan-Tingkatan Strategi	9
2.2. Gaya Kepemimpinan	11
2.2.1. Pengertian Gaya Kepemimpinan	11
2.2.2. Faktor-Faktor Gaya Kepemimpinan	12
2.2.3. Tipe-Tipe Gaya Kepemimpinan	14
2.3. Responsif Gender	19
2.3.1. Defenisi Responsif Gender	19
2.3.2. Gender Dengan Gaya Kepemimpinan	20
2.3.3. Feminisme	21
2.4. Pengelolaan	22
BAB III METODE PENELITIAN	24
3.1. Jenis Penelitian.....	24
3.2. Kerangka Konsep	25

3.3.	Defenisi Konsep	25
3.4.	Kategorisasi.....	26
3.5.	Informan/Narasumber	27
3.6.	Teknik Pengumpulan Data	29
3.7.	Teknik Analisis Data	30
3.8.	Waktu dan lokasi Penelitian	31
3.9.	Deskripsi Ringkas Objek Penelitian	31
3.9.1.	Sekolah MTs Nurul Ihsan Bukit Selamat Riau	31
3.9.2.	Visi dan Misi	31
3.9.3.	Tugas Pokok dan Fungsi.....	32
3.9.4.	Struktur Organisasi.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		35
4.1.	Hasil Penelitian	35
4.1.1.	Penyajian Data	35
4.1.2.	Gaya Kepemimpinan Feminisme.....	36
4.1.3.	Gaya Kepemimpinan Transformasional	40
4.1.4.	Optimalisasi Pengelolaan	45
4.2.	Pembahasan.....	49
BAB V PENUTUP.....		58
5.1.	Kesimpulan	58
5.2.	Saran	60
DAFTAR PUSTAKA.....		61
LAMPIRAN		1

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Kategorisasi Penelitian	27
Tabel 4.1. Distribusi Informan Menurut Umur	35
Tabel 4.2. Jumlah Siswa 2020-2024	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka Konsep.....	25
Gambar 3.2 Struktur Organisasi MTs Nurul Ihsan.....	34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Lembar Pengesahan
Lampiran II	: Berita Acara Bimbingan
Lampiran III	: Surat Pernyataan
Lampiran IV	: Dokumentasi Penelitian
Lampiran v	: SK-1 Permohonan Persetujuan Judul Skripsi
Lampiran VI	: SK-2 Surat Keterangan Penetapan Judul Skripsi
Lampiran VII	: SK-3 Permohonan Seminar Proposal
Lampiran VIII	: SK-4 Undangan Seminar Proposal
Lampiran I X	: Pedoman Wawancara
Lampiran X	: Surat Permohonan Izin Penelitian
Lampiran XI	: Surat Keterangan Izin Penelitian
Lampiran XII	: Surat Keterangan Selesai Penelitian
Lampiran XIII	: SK – 5 Berita Acara
Lampiran XIV	: Surat Keterangan Bebas Pustaka
Lampiran XV	: Surat LoA KESKAP
Lampiran XVI	: SK-10 Undangan Panggilan Ujian Skripsi
Lampiran XVII	: Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Strategi gaya kepemimpinan merupakan gabungan keahlian, perspektif, tingkah laku dan kejelian dari seorang pemimpin yang dapat diartikan juga sebagai keseimbangan antara seni dan ilmu pengetahuan. Pemimpin yang strategi mampu mengombinasikan rencana dengan manajemen.

Kepemimpinan merupakan kemampuan dari seorang pemimpin untuk memimpin dan mempengaruhi tingkah laku orang lain untuk mencapai tujuan bersama. Dalam penelitian ini penulis berfokus pada kepemimpinan responsif gender. Menurut penelitian terdahulu dari Ari Putra dan Citra (2023) kepemimpinan yang responsif gender membantu mengatasi stereotip dan norma gender yang mungkin hadir dalam masyarakat. Ini menciptakan lingkungan dimana setiap individu dapat mengembangkan potensi mereka tanpa batasan yang ditetapkan oleh peran gender tradisional. Sedangkan pada penelitian Fidayati Rizki (2022) mengatakan pemberdayaan kepemimpinan perempuan bukan tentang memberikan kekuasaan, melainkan memberikan akses terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sumber daya pembangunan lainnya. Selain itu, perempuan berhak mendapat dukungan untuk tumbuh dan berkembang sebagai individu yang mampu menghadapi tantangan di era globalisasi sekarang.

Dalam memimpin para bawahan, seorang pemimpin dituntut untuk cerdas dalam mengatur, mengarahkan dan memengaruhi mereka agar mengikutinya. Sama halnya dengan kepala sekolah perempuan, yang dituntut

untuk dapat memimpin para pendidik dengan baik agar tujuan sekolah segera terwujud. Dalam hal ini kepala sekolah harus memiliki strategi gaya kepemimpinan yang baik untuk mewujudkan tujuan bersama.

Desa bukit selamat terdapat 4 sekolah yang berdiri diantaranya, SDN 007 Bukit IV, MI Nurul Ihsan Bukit Selamat, SMP Negeri 2 Simpang Kanan dan MTs Nurul Ihsan Bukit Selamat. Diantara keempat sekolah tersebut dua sekolah dipimpin oleh kepala sekoah laki-laki dan dua kepala sekolah perempuan. Meskipun begitu keempat sekolah tersebut dapat bersaing secara sehat untuk dapat meningkatkan kualitas sekolah masing-masing.

MTs Nurul Ihsan Bukit Selamat merupakan salah satu sekolah Tsanawiyah yang berada di Desa Bukit Selamat Kecamatan Simpang Kanan Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau. MTs Nurul Ihsan merupakan salah satu cabang dari sekolah MTs Al-Falah Simpang Kanan yang kemudian berdiri sendiri sebagai MTs Nurul Ihsan Bukit Selamat pada tahun 2020. Berdirinya sekolah MTs Nurul Ihsan di Desa Bukit agar meningkatkan dan mengembangkan pendidikan dibidang agama yang ada di Desa Bukit Selamat.

MTs Nurul Ihsan Bukit Selamat pertama berdiri pada tahun 2011 dengan salah satu kepemimpinan kepala sekolah perempuan bernama Ibu Siti Masyita S, Pd.i. Pada masa jabatannya kepala sekolah mampu meningkatkan kinerja pegawai sehingga dapat meningkatkan jumlah minat siswa yang masuk ke MTs Nurul Ihsan. Oleh karena itu, kepemimpinan perempuan mampu memberikan suara dalam berpartisipasi dan kontrol atas pembangunan pendidikan di negara ini untuk menjadi lebih baik.

Meningkatnya SDM sekolah namun tidak disertai dengan fasilitas dan pelayanan yang diberikan dapat menjadi permasalahan umum dalam mengoptimalkan pengelolaan suatu lembaga pendidikan. Dalam hal ini penulis masih menemukan permasalahan yang belum optimal dalam pengelolaan sekolah MTs Nurul Ihsan Bukit Selamat.

Fasilitas pendidikan yang diberikan sekolah MTs Nurul Ihsan kurang memadai sehingga terbilang belum optimal dalam pengelolaan yang maksimal. Fasilitas tersebut antara lain meliputi ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang kelas, ruang perpustakaan, ruang tata usaha, pagar sekolah, toilet dan ruang lainnya yang dapat menunjang proses pembelajaran. Ketersediaan fasilitas yang memadai dapat menunjang pengelolaan sekolah yang optimal.

Ketersediaan dan fasilitas yang optimal tentu berdampak pada pelayanan administrasi yang diberikan sekolah, hal ini dikarenakan pemanfaatan fasilitas sekolah menjadi salah satu indikator yang dapat digunakan untuk menilai pelayanan administrasi yang diberikan sekolah terbilang optimal atau tidak.

Sehingga, dibalik itu semua dalam prosesnya tentu membutuhkan adanya pengelolaan yang baik, mulai dari tahapan bagaimana kepala sekolah dituntut harus mampu menganalisa kebutuhan dan mampu menentukan apa saja sarana yang dibutuhkan hingga pelaporan administrasi yang ada. Oleh karena itu perlu pengelolaan yang optimal agar kualitas pendidikan terus meningkat. Dalam hal ini diperlukan pengelolaan yang strategik terhadap gaya kepemimpinan kepala sekolah MTs Nurul Ihsan Bukit Selamat.

Sehingga pada permasalahan tersebut, strategi kepala sekolah menjadi hal yang sangat penting dalam mengoptimalkan sekolah. Berdasarkan hal tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan pembahasan dan analisa yang lebih dalam tentang bagaimana strategi gaya kepemimpinan dari kepala sekolah MTs Nurul Ihsan. Sehingga penulis ingin melakukan suatu penelitian dengan judul **STRATEGI GAYA KEPEMIMPINAN RESPONSIF GENDER DALAM OPTIMALISASI PENGELOLAAN MTS NURUL IHSAN BUKIT SELAMAT RIAU.**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Strategi Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Berdasarkan Responsif Gender Dalam Optimalisasi Pengelolaan MTs Nurul Ihsan Bukit Selamat Riau?

1.3. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui strategi dari gaya kepemimpinan Responsif Gender Kepala Sekolah Dalam Optimalisasi Pengelolaan MTs Nurul Ihsan Bukit Selamat Riau.

1.4. Manfaat Penelitian

Kegiatan ini memberikan sejumlah manfaat bagi semua pihak. Adapun beberapa manfaat dalam penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah kajian keilmuan dan pengetahuan dalam studi Ilmu Administrasi Publik khususnya dengan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah.

2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat untuk sekolah. Penelitian ini sebagai sumbangan pemikiran bagi Kepala Sekolah MTs Nurul Ihsan Bukit Selamat mengenai strategi gaya kepemimpinan Kepala Sekolah dalam optimalisasi pengelolaan Sekolah MTs Nurul Ihsan Bukit Selamat Riau.
- b. Manfaat secara akademik. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan acuan dan motivasi bagi generasi muda dan bagi mahasiswa untuk penelitian selanjutnya.
- c. Manfaat untuk Individu. Hasil dari penelitian ini yaitu sebagai salah satu syarat untuk menempuh tujuan sarjana Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dilakukan secara otomatis, logis, dan konsisten agar dapat melihat dan mengkaji dari penelitian ini secara teratur dan sistematis, maka dapat dibuat sistematika penulisan yang dianggap berkaitan antara satu bab dengan bab lainnya sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II URAIAN TEORITIS

Dalam bab ini menguraikan tentang teori-teori yang melandasi penelitian dengan menguraikan strategi, gaya kepemimpinan, responsive gender, pengelolaan.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini memuat tentang jenis penelitian, kerangka konsep, defenisi konsep, kategorisasi, informan atau narasumber, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, lokasi dan waktu penelitian, deskripsi ringkas objek penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menguraikan tentang penyajian dan hasil pengamatan dari jawaban-jawaban narasumber.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini menguraikan simpulan dan saran.

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1. Strategi

2.1.1. Defenisi Strategi

Pada buku Manajemen Strategik-Pengetahuan Kusumadmo (2013) mengatakan, kata strategi secara etimologis berasal dari kata Strategos dalam bahasa Yunani yang terbentuk dari kata stratos atau tentara dan kata ego atau pemimpin. Kemudian pada buku *Oxford Learner's Pocket Dictionaries* (2010), *Strategy (noun) : a plan of action designed to achieve a long-term or overall aim.* Jika diartikan kedalam bahasa Indonesia berarti rencana aksi yang dirancang untuk mencapai jangka panjang atau tujuan secara keseluruhan.

Berdasarkan buku Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) tahun 2007, Strategi: (1) ilmu dan seni menggunakan semua sumber daya bangsa-bangsa untuk melaksanakan kebijaksanaan tertentu di perang dan perdamaian; (2) ilmu dan seni memimpin bala tentara untuk menghadapi musuh dalam perang, untuk mendapatkan kondisi yang menguntungkan; (3) rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus; (4) tempat yang baik menurut siasat perang.

Menurut Winardi (2016) strategi adalah pola sasaran, tujuan atau maksud dan kebijakan utama serta rencana untuk mencapai tujuan tersebut. Konsep tersebut lebih menitik beratkan pada upaya pimpinan dalam menetapkan sasaran yang harus dicapai organisasi melalui suatu perencanaan yang akurat, matang dan

sistematis. Perencanaan dalam hal ini merupakan suatu pola kebijakan tertentu dalam mengelola organisasi menuju tujuan yang telah ditetapkan.

Menurut J L Thompson dalam Oliver (2007:2) strategi sebagai cara untuk mencapai sebuah hasil akhir. Hasil akhir menyangkut tujuan dan sasaran organisasi. Ada strategi yang luas untuk keseluruhan organisasi dan strategi kompetitif untuk masing-masing aktivitas. Sementara itu, strategi fungsional mendorong secara langsung strategi kompetitif.

Menurut Bennet (2017) strategi sebagai arah yang dipilih organisasi untuk diikuti dalam mencapai misinya. Dari semua pengertian diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa strategi adalah suatu rencana atau metode yang digunakan oleh sebuah organisasi untuk mencapai tujuan organisasi yang lebih efektif dan efisien.

Dari pendapat para Ahli di atas, maka strategi dapat diartikan sebagai suatu rencana yang disusun oleh manajemen puncak untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Rencana ini meliputi : tujuan, kebijakan, dan tindakan yang harus dilakukan oleh suatu organisasi dalam mempertahankan eksistensi dan menenangkan persaingan, terutama perusahaan atau organisasi harus memiliki keunggulan kompetitif.

2.1.2. Jenis-Jenis Strategi

Menurut Kotten dalam salusu (2006:104-105) membagi bentuk-bentuk strategi menjadi empat bagian, yaitu:

1. *Corporate Strategy* (Strategi Organisasi). Strategi ini berkaitan dengan perumusan misi, tujuan, nilai-nilai dan inisiatif-inisiatif stratejik.

2. *Program Strategy* (Strategi Program). Strategi ini lebih memberi perhatian pada implikasi-implikasi strategi dari program tertentu.
3. *Recourse Support Strategy* (Strategi Pendukung Sumber Daya). Strategi sumber daya ini memusatkan perhatian pada memaksimalkan pemanfaatan sumber-sumber daya esensial yang tersedia guna meningkatkan kualitas kinerja organisasi. Sumber daya ini dapat berupa tenaga, keuangan, teknologi dan sebagainya.
4. *Institutional strategy* (Strategi Kelembagaan). Fokus dari strategi institusional ini ialah mengembangkan kemampuan organisasi untuk melaksanakan inisiatif-inisiatif stratejik.

Dalam menentukan suatu strategi. Langkah pertama adalah menetapkan tujuan. Langkah kedua adalah penentuan strategi untuk mencapai tujuan tersebut dan langkah terakhir adalah pengendalian strategi yang memberikan umpan balik mengenai kemajuan yang dicapai. Strategi yang baik dilakukan untuk mencapai tujuan secara efektif.

2.1.3. Tingkatan-Tingkatan Strategi

Menurut Higgins dalam (Salusu, 2006:101) menjelaskan adanya empat tingkatan strategi. Keseluruhannya disebut *Master Strategy*, yaitu: *Enterprise Strategy*, *Corporate Strategy*, *Business Strategy* dan *Functional Strategy*.

1. Enterprise Strategy

Strategi ini berkaitan dengan respons masyarakat. Setiap organisasi mempunyai hubungan dengan masyarakat. Masyarakat adalah kelompok yang berada di luar organisasi yang tidak dapat dikontrol. Di

dalam masyarakat yang tidak terkendali itu, ada pemerintah dan berbagai kelompok lain seperti kelompok penekan, kelompok politik dan kelompok sosial lainnya. Jadi dalam strategi enterprise terlihat relasi antara organisasi dan masyarakat luar, sejauh interaksi itu akan dilakukan sehingga dapat menguntungkan organisasi.

2. *Corporate Strategy*

Strategi ini berkaitan dengan misi organisasi, sehingga sering disebut *Grand Strategy* yang meliputi bidang yang digeluti oleh suatu organisasi. Pertanyaan apa yang menjadi bisnis atau urusan kita dan bagaimana kita mengendalikan bisnis itu, tidak semata-mata untuk dijawab oleh organisasi bisnis, tetapi juga oleh setiap organisasi pemerintahan dan organisasi nonprofit.

3. *Business Strategy*

Strategi pada tingkat ini menjabarkan bagaimana merebut pasaran tengah masyarakat. Bagaimana menempatkan organisasi di hati para penguasa, para pengusaha, para donor dan sebagainya. Semua itu dimaksudkan untuk dapat memperoleh keuntungan-keuntungan stratejik yang sekaligus mampu menunjang berkembangnya organisasi ke tingkat yang lebih baik.

4. *Functional Strategy*

Strategi ini merupakan strategi pendukung dan untuk menunjang suksesnya strategi lain. Ada tiga jenis strategi fungsional yaitu:

- a. Strategi fungsional ekonomi yaitu mencakup fungsi-fungsi yang memungkinkan organisasi hidup sebagai satu kesatuan ekonomi yang sehat, antara lain yang berkaitan dengan keuangan, pemasaran, sumber daya, penelitian dan pengembangan.
- b. Strategi fungsional manajemen, mencakup fungsi-fungsi manajemen yaitu planning, organizing, implementing, controlling, staffing, leading, motivating, communicating, decision making, representing, dan integrating.
- c. Strategi isu strategik, fungsi utamanya ialah mengontrol lingkungan, baik situasi lingkungan yang sudah diketahui maupun situasi yang belum diketahui atau yang selalu berubah. Tingkat-tingkat strategi itu merupakan kesatuan yang bulat dan menjadi isyarat bagi setiap pengambil keputusan tertinggi bahwa mengelola organisasi tidak boleh dilihat dari sudut kerapian administratif semata, tetapi juga hendaknya memperhitungkan soal kesehatan organisasi dari sudut ekonomi.

2.2. Gaya Kepemimpinan

2.2.1. Pengertian Gaya Kepemimpinan

Gaya kepemimpinan adalah suatu cara yang digunakan pemimpin dalam berinteraksi dengan bawahannya. Seorang pemimpin mempengaruhi perilaku bawahan agar mau bekerjasama dan bekerja secara produktif untuk mencapai tujuan organisasi. Menurut Zaharuddin (2021:50) gaya kepemimpinan adalah perilaku atau cara yang dipilih dan dipergunakan pemimpin dalam mempengaruhi pikiran, sikap dan perilaku para anggota organisasi bawahannya.

Menurut Hasibuan (2017:170) gaya kepemimpinan adalah cara seorang pemimpin mempengaruhi bawahan yang bertujuan untuk mendorong gairah kerja, kepuasan kerja, dan produktivitas karyawan yang tinggi agar mencapai tujuan perusahaan yang maksimal.

Menurut Setiana (2022:6) gaya kepemimpinan mewakili filsafat, keterampilan dan sikap pemimpin dalam politik. Gaya kepemimpinan adalah pola tingkah laku yang dirancang untuk mengintegrasikan tujuan organisasi dengan tujuan individu untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut Apriyanto (2020:33) gaya kepemimpinan yang efektif dapat berhasil jika seorang pemimpin mampu menerapkan gaya kepemimpinan yang situasional dan mau mendengarkan masukan bawahannya dengan selektif berdasarkan pengetahuan yang baik dan kajian yang dapat dipertanggung jawabkan.

Dari uraian mengenai gaya kepemimpinan diatas maka peneliti menyimpulkan bahwa gaya kepemimpinan adalah sekumpulan ciri – ciri yang digunakan pemimpin untuk mempengaruhi bawahan agar sasaran tercapai atau gaya kepemimpinan adalah pola perilaku dan strategi yang disukai dan sering diterapkan seorang pimpinan.

2.2.2. Faktor-Faktor Gaya Kepemimpinan

Setiap pemimpin memiliki gaya kepemimpinan yang berbeda antara satu dan lainnya. Gaya kepemimpinan yaitu ciri khas seorang pemimpin dalam mempengaruhi bawahannya. Gaya kepemimpinan juga dapat diartikan sebagai perilaku yang diterapkan oleh seorang pemimpin.

Menurut Setiana (2022:11) dalam melaksanakan aktivitas pimpinan ada beberapa faktor gaya kepemimpinan yang mempengaruhi yaitu :

1. Kepribadian (*personality*), pengalaman masa lalu yang mencakup nilai – nilai, latar belakang dan pengalamannya dalam mempengaruhi gaya kepemimpinan.
2. Harapan dan perilaku atasan.
3. Karakteristik, harapan dan perilaku bawahan mempengaruhi terhadap apa gaya kepemimpinan
4. Kebutuhan tugas, setiap tugas bawahan juga akan mempengaruhi gaya pemimpin
5. Iklim dan kebijakan organisasi mempengaruhi harapan dan perilaku bawahan.

Sedangkan menurut Amirullah (2017:43) mengemukakan faktor – faktor gaya kepemimpinan adalah :

1. Hubungan pemimpin dan bawahan (*leader member relation*), yaitu kadar hubungan antara pemimpin dengan bawahan merupakan tingkat sejauh mana kelompok tersebut memberi dukungan pemimpinnya.
2. Struktur tugas dalam arti sampai sejauh mana tugas-tugas yang harus dilaksanakan itu terstruktur atau tidak dan apakah disertai oleh prosedur yang tegas dan jelas atau tidak.
3. Posisi kewenangan seseorang dalam arti tingkat dari pengaruh seorang pemimpin pada faktor-faktor wewenang seperti dalam pengangkatan dan pemberhentian karyawan, penegakan disiplin, promosi dan kenaikan gaji.

2.2.3. Tipe-Tipe Gaya Kepemimpinan

Ada beberapa tipe gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh seorang pemimpin perempuan menurut Situmorang (2011), antara lain: gaya kepemimpinan maskulin, gaya kepemimpinan feminin, gaya kepemimpinan transaksional, dan gaya kepemimpinan transformasional.

1. Gaya Kepemimpinan Maskulin

Kepemimpinan maskulin ini adalah kepemimpinan yang bernuansa power over yang berarti gaya kepemimpinannya memperlihatkan kekuasaan dalam memimpin bawahannya. Pada gaya kepemimpinan maskulin ini memiliki dua dimensi, yaitu:

- a. *Assertive* (ketegasan). Dapat diartikan ketegasan yang dimaksud ini adalah kualitas akan pada diri sendiri serta percaya diri tanpa menjadi agresif.
- b. *Task oriented* (orientasi tugas). Pemimpin yang berorientasi pada tugas akan lebih fokus untuk mencari langkah-langkah dalam mencapai tujuan tertentu.

2. Gaya Kepemimpinan Feminin

Gaya feminin ini merupakan bentuk kepemimpinan aktif. Kepemimpinan gaya ini adalah satu dari sebuah proses disitu pemimpin sebagai pengurus bagi orang lain, penanggung jawab kegiatan (*Steward*) atau pembawa pengalaman (*Carrier Of Experience*).

Ada tiga unsur yang dimiliki oleh kepemimpinan feminin, yaitu:

- a. *Charismatic* atau *Value Based Atribut* kepemimpinan transformasional merupakan ciri yang biasanya dimiliki oleh pemimpin perempuan.
- b. *Team Oriented* Sikap lebih demokratis dan kolaboratif lebih banyak dimiliki pemimpin perempuan dibandingkan dengan pemimpin laki-laki.
- c. *Self-Protective* Hubungan dan tingkat keegoisan yang rendah dalam berorganisasi merupakan orientasi yang dimiliki oleh pemimpin perempuan.

3. Gaya Kepemimpinan Transaksional

Gaya ini merupakan kepemimpinan yang dimiliki oleh pemimpin yang terfokus pada transaksi interpersonal antara pemimpin dan karyawan yang melibatkan pertukaran. Terdapat beberapa unsur yang dimiliki oleh kepemimpinan transaksional ini, antara lain:

- a. *Contingent Reward*. Dapat dikatakan *Contingent Reward* berupa bentuk pemberian penghargaan bagi karyawan yang telah bekerja sesuai dengan apa yang diharapkan dalam prosedur kerja tersebut.
- b. *Active Management By Exception*. Meliputi kegiatan mengawasi karyawan dan bertindak korektif guna memastikan apakah pekerjaan tersebut dilakukan dengan baik.

- c. *Passive Management By Exception*. Meliputi pemberian hukuman dan bertindak korektif lain untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan dari standar kinerja karyawan.

4. Gaya Kepemimpinan Transformasional

Kehadiran kepemimpinan transformasional memiliki tujuan untuk memberikan perubahan. Adapun yang dimaksud dari perubahan yakni dapat berubah ke arah yang lebih baik dan diinginkan.

Kepemimpinan ini terdiri dari empat unsur, yaitu:

- a. *Dealized Influence* (Karisma) Dapat dikatakan bahwa pemimpin atau atasan adalah sosok yang ideal dan juga mampu menjadi panutan bagi bawahan atau karyawannya, jujur, dihormati, serta dapat memberikan keputusan sesuai dan terbaik untuk keberhasilan suatu organisasi.
- b. *Intellectual Stimulation* (stimulasi intelektual) Dalam hal ini pemimpin dapat menciptakan keterampilan dan inovasi di setiap karyawannya dengan mengasah pemikiran kritis dan pemecah masalah untuk membuat organisasi ke arah yang lebih baik.
- c. *Individualized Consideration* (perhatian individual) Pemimpin atau atasan dapat berperan sebagai pendidik dan penasihat untuk karyawannya.
- d. *Inspirational Motivation* (Motivasi inspirasi) Unsur yang terakhir ini merupakan hal terpenting yaitu memotivasi semua karyawannya

untuk menanamkan komitmen terhadap visi organisasi dan menjunjung tinggi semangat tim guna mencapai cita-cita organisasi.

5. Gaya Kepemimpinan Demokratis

Menurut Sutikno (2014) kepemimpinan demokratis yaitu pemimpin yang selalu menerima dan menghargai saran-saran, pendapat, dan nasihat dari bawahan, dapat dilakukan melalui forum musyawarah untuk mendapatkan hasil secara sepakat. Gaya ini biasanya kepemimpinan yang aktif, dinamis dan terarah, kegiatan-kegiatan pengendalian dilaksanakan secara tertib dan tanggung jawab. Serta untuk pembagian tugas dan wewenang juga tanggung jawab yang jelas, kemungkinan seluruh anggota dapat berpartisipasi secara aktif.

6. Gaya Kepemimpinan Kondisional

Kepemimpinan kondisional adalah kepemimpinan dengan cara melihat keadaan atau situasi yang terjadi. Hal tersebut akan menjadi tolok ukur keberhasilan seorang pemimpin dalam menjalankan tugasnya.

Sedangkan menurut Tikno Lensufiie (2010) menyatakan bahwa ada lima tipe-tipe kepemimpinan perempuan, seperti:

1. Pemimpin Tradisional (*Traditional Leaders*). Memutuskan standar kualitas, memberikan hadiah ataupun sanksi menurut kinerja anggota, pemegang kendali, direktif, merancang kegiatan anggota, serta menerima tanggungjawab terhadap hasil akhir merupakan ciri yang dimiliki kepemimpinan tradisional.
2. Pemimpin Masa Depan (*Future Leaders*). Memberikan dorongan kepada anggota supaya berpikir mandiri, lebih berinovasi, mempunyai semangat

tim, dan juga sebagai anggota tim yang memiliki tanggungjawab merupakan ciri pemimpin masa depan.

3. Kepemimpinan Delegatif (*Delegated Leadership*). Memberikan tugas kepemimpinan kepada tim (anggota tim diberikan kesempatan untuk menjadi pemimpin secara bergantian) merupakan ciri yang dimiliki kepemimpinan delegatif
4. Kepemimpinan pilihan (*Selected Leadership*). Tipe ini memiliki ciri dimana pimpinan utama memasrahkan kepada anggotanya guna memilih pemimpin pada tiap devisinya.
5. Kepemimpinan yang membagikan (*Shared Leadership*). Memberikan komitmen dan menyerahkan partisipasi bagi organisasi merupakan ciri dari pemimpin yang membagikan.

Adapun pada kepemimpinan ini, pemimpin memiliki beberapa, antara lain:

- a. Pemimpin memberitahukan pada bawahan tentang cara memberdayakan wawasan, pengalaman, dan kemahiran dalam menentukan keputusan.
- b. Dalam menentukan tindakan pemimpin ikut serta bersama anggota tim.
- c. Pemimpin bertugas memotivasi anggota guna menyampaikan ide dan menerima resiko, serta menerima kemungkinan terburuk adalah bentuk dari proses belajar.
- d. Pemimpin yang baik adalah lebih banyak mendengarkan dan bertindak langsung dari pada berbicara.
- e. Pemimpin menghormati anggota tim dan juga menghargai partisipasi mereka.

Menurut Rosener (2005) perempuan secara alamiah lebih senang menerapkan gaya kepemimpinan transformasional yang sesuai dengan karakteristiknya yang feminin. Keefektifan dalam kepemimpinan perempuan Jonsen menjelaskan bahwa perempuan dan laki-laki tidak memiliki perbedaan.

2.3. Responsif Gender

2.3.1. Defenisi Responsif Gender

Perilaku responsif gender adalah upaya kegiatan yang memperhatikan perbedaan kebutuhan antara laki-laki dan perempuan. Perilaku responsif gender adalah tindakan individu atau kelompok yang didasari oleh sikap, nilai dan pengetahuan yang dimiliki individu tersebut. Perilaku responsif gender merupakan kebiasaan baik yang semestinya terjadi pada lingkungan sosial.

Menurut Puspitawati (2019:60-61) gender adalah perbedaan antara laki-laki dan perempuan dalam peran, fungsi, hak, tanggung jawab, dan perilaku yang dibentuk oleh tata nilai sosial, budaya adat istiadat dari kelompok masyarakat yang dapat berubah menurut waktu dan kondisi masyarakat setempat.

Menurut pendapat Mastuti (2010) responsif gender sebagai perhatian yang konsisten dan sistematis terhadap perbedaan-perbedaan perempuan dan laki-laki di dalam masyarakat yang disertai upaya menghapus hambatan-hambatan struktural dan kultural untuk mencapai kesetaraan gender. Perilaku responsif gender terbentuk dari pengalaman pribadi seseorang atau kelompok, kebudayaan dan proses sosial yang memperhatikan perbedaan kebutuhan dan peran antara laki-laki dan perempuan.

Terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku responsif gender. Menurut Balik (2018) menyatakan ada dua faktor yang mempengaruhi terbentuknya sikap responsif yaitu:

1. Faktor internal yang berasal dari dalam seseorang itu sendiri biasanya merupakan faktor bawaan sejak lahir dan merupakan pengaruh keturunan dari salah satu atau kedua sifat yang dimiliki orangtua.
2. Faktor eksternal biasanya dipengaruhi dari lingkungan anak dimana anak mulai belajar untuk menyesuaikan diri dengan dunia lingkungan sosialnya.

2.3.2. Gender Dengan Gaya Kepemimpinan

Penelitian yang menghubungkan gender dengan gaya kepemimpinan umumnya mengarah ke gaya kepemimpinan tertentu yang terlihat khas perempuan.

Porter (2004) meneliti dengan mengaitkan masalah gender dan gaya kepemimpinan dengan 2 aspek kepemimpinan yaitu:

1. Dalam hal pengambilan keputusan berorientasi pada pemimpin yang demokratis atau otokratik
2. Mempengaruhi bawahan, atasan dan rekan kerja dengan strategi kominikasi.

Menurut Eagly (2011) menekankan pentingnya mempertimbangkan konteks sosial dan budaya dalam memahami perbedaan kepemimpinan antara perempuan dan laki-laki. Mereka menemukan bahwa dalam masyarakat yang lebih egaliter, di mana kesetaraan gender lebih ditekankan, perbedaan gender dalam gaya kepemimpinan cenderung berkurang. Hal ini berarti bahwa dalam budaya yang

lebih setara, baik perempuan maupun laki-laki memiliki kesempatan yang lebih serupa untuk mengembangkan gaya kepemimpinan yang berbeda, dan perbedaan ini tidak terlalu ditentukan oleh gender.

Menurut Rudman dan Glick (2012) peran stereotip gender dalam mempengaruhi persepsi terhadap pemimpin perempuan. Mereka menemukan bahwa meskipun ada peningkatan positif dalam stereotip yang berkaitan dengan perempuan dan kepemimpinan, persepsi bahwa perempuan tidak cocok sebagai pemimpin masih tetap ada dan dapat mempengaruhi evaluasi mereka.

2.3.3. Feminisme

Istilah feminisme ditinjau secara etimologis berasal dari bahasa latin "*femmina*" yang berarti perempuan. Kata tersebut diadopsi dan digunakan oleh berbagai bahasa di dunia. Dalam bahasa Perancis yang digunakan kata "*femme*" untuk menyebut perempuan. Feminitas dan maskulinitas dalam arti sosial (gender) dan psikologis harus dibedakan dengan istilah male (laki-laki) dan female (perempuan) dalam arti biologis (sex/jenis kelamin). Dalam hal ini istilah feminisme terasa lebih dekat dengan feminin, sehingga tidak jarang feminisme seringkali diartikan sebagai sebuah gerakan sosial bagi kaum feminin.

Menurut Wolf dalam Hearty (2015:33) mengartikan feminisme sebagai sebuah teori yang mengungkapkan harga diri pribadi dan harga diri semua perempuan. Pada pemahaman yang demikian, seorang perempuan akan percaya pada diri mereka sendiri. Sementara itu, menurut Budianta (2002:201) mengartikan feminisme sebagai suatu kritik ideologis terhadap cara pandang yang

mengabaikan permasalahan ketimpangan dan ketidakadilan dalam pemberian peran dan identitas sosial berdasarkan perbedaan jenis kelamin.

Menurut William Outwaite (2008), feminisme didefinisikan sebagai advokasi atau dukungan terhadap kesetaraan wanita dan pria, diiringi dengan komitmen untuk meningkatkan posisi wanita dalam masyarakat. Istilah ini mengasumsikan adanya kondisi yang tidak sederajat antara pria dan wanita, baik itu dalam bentuk dominasi pria (patriarki), ketimpangan gender, atau efek sosial dari perbedaan jenis kelamin. Sedangkan menurut Nicholas Abercrombie (2006) feminisme adalah paham yang membela kesetaraan peluang bagi laki-laki dan perempuan. Perempuan diperlemah secara sistematis dalam masyarakat modern, feminisme merupakan gerakan sosial yang secara bertahap telah memperbaiki posisi perempuan dalam masyarakat Barat.

2.4. Pengelolaan

Pengelolaan adalah proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijaksanaan dan pencapaian tujuan. Secara umum pengelolaan merupakan kegiatan merubah sesuatu hingga menjadi baik berat memiliki nilai-nilai yang tinggi dari semula. Pengelolaan dapat juga diartikan sebagai untuk melakukan sesuatu agar lebih sesuai serta cocok dengan kebutuhan sehingga lebih bermanfaat.

Menurut Nugroho (2003:119) Pengelolaan merupakan istilah yang dipakai dalam ilmu manajemen. Secara etomologi istilah pengelolaan berasal dari kata kelola (*to manage*) dan biasanya merujuk pada proses mengurus atau menangani sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu. Jadi pengelolaan merupakan ilmu

manajemen yang berhubungan dengan proses mengurus dan menangani sesuatu untuk mewujudkan tujuan tertentu yang ingin dicapai.

Menurut Terry (2009:9) Pengelolaan sama dengan manajemen sehingga pengelolaan dipahami sebagai suatu proses membedakan atas perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan dengan memanfaatkan baik ilmu maupun seni agar dapat menyelesaikan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Pengelolaan sering disebut manajemen pada umumnya sering dikaitkan dengan aktivitas-aktivitas dalam organisasi berupa perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, pengarahan, dan pengawasan. Dari pengertian pengelolaan di atas, dapat disimpulkan bahwa Pengertian Pengelolan yaitu bukan hanya melaksanakan suatu kegiatan, yang meliputi fungsi-fungsi manajemen, seperti perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

BAB III

METODE PENELITIAN

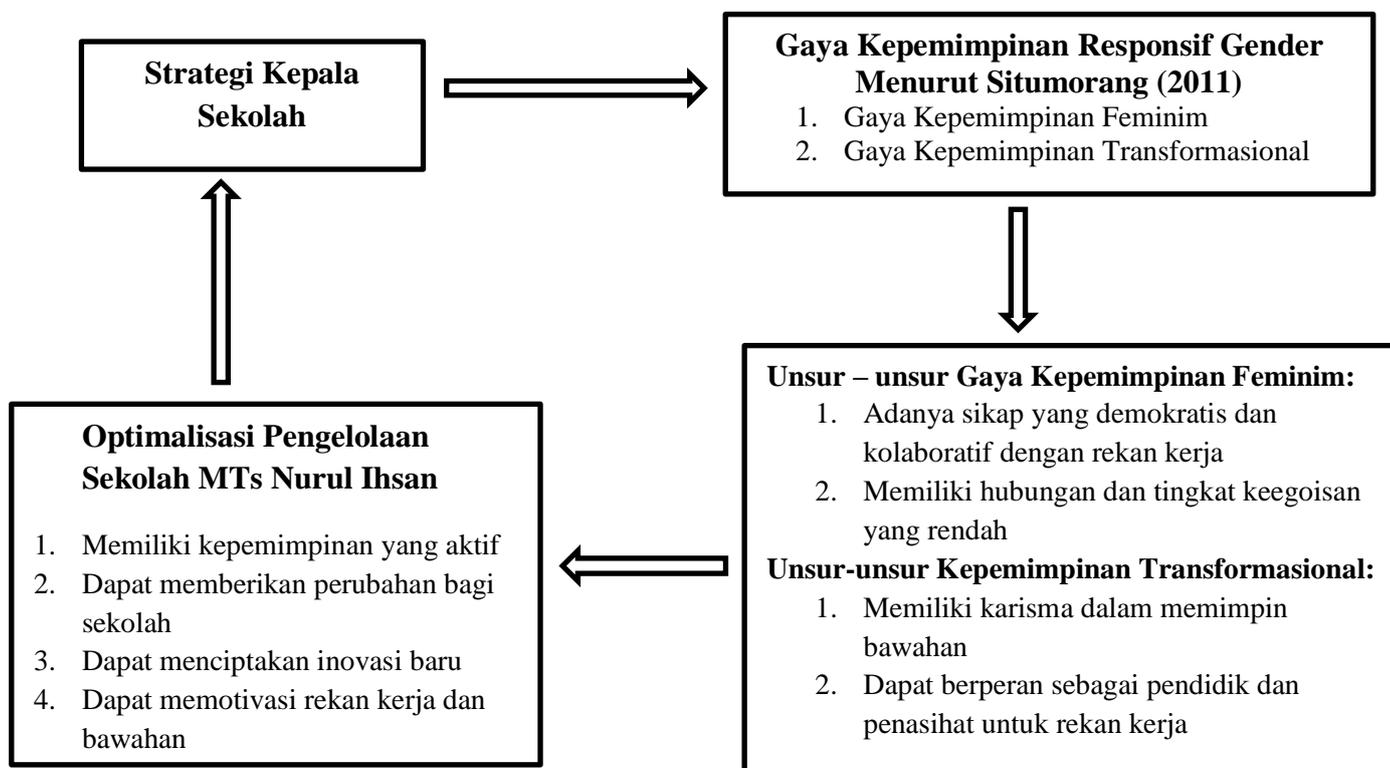
3.1. Jenis Penelitian

Adapun jenis metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif Menurut Sugiyono (2018:213) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat yang digunakan untuk meneliti pada kondisi ilmiah (eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen, teknik pengumpulan data dan di analisis yang bersifat kualitatif lebih menekankan pada makna. Metodologi penelitian kualitatif bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan fenomena atau obyek penelitian melalui aktivitas sosial, sikap dan persepsi orang secara individu atau kelompok. Peneliti kualitatif, mereka yang terlibat dalam bentuk penyelidikan ini memiliki asumsi tentang pengujian teori secara deduktif, membangun perlindungan terhadap bias, mengendalikan alternatif atau penjelasan kontrafaktual, dan mampu menggeneralisasi dan mereplikasi temuan.

Metode kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan yaitu metode kualitatif bisa dan mudah menyesuaikan apabila dihadapkan dengan kenyataan ganda. Metode ini menyajikan hakekat hubungan antara peneliti dan narasumber secara langsung sehingga dengan menggunakan metode ini dapat menyesuaikan diri dengan penajaman pengaruh bersama pola-pola nilai yang dihadapi peneliti nantinya. Penelitian ini mengarahkan dengan fakta-fakta yang berhubungan dengan aktivitas strategi gaya kepemimpinan responsif gender kepala sekolah dalam optimalisasi pengelolaan MTs Nurul Ihsan Bukit Selamat Riau.

3.2. Kerangka Konsep

Dalam kegiatan penelitian ini, kerangka konsep dirancang untuk mempermudah dalam penyusunan skripsi sehingga menjadikan penyusunan lebih sistematis. Berdasarkan judul penelitian ini maka terbentuklah kerangka konsep yang dipakai dalam penelitian ini, dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar. 3.1 Kerangka Konsep

3.3. Defenisi Konsep

Defenisi konsep merupakan sebuah istilah yang digunakan untuk menggambarkan secara abstrak, kejadian atau keadaan, kelompok atau individu yang menjadi pusat perhatian ilmu sosia atau abstrak dari sejumlah karakteristik jumlah kejadian, keadaan atau individu.

Terkait dengan hal ini maka digunakan konsep pemikiran untuk mempersempit pengertian yang akan diteliti:

- a. Strategi yaitu misi penempatan sebuah lembaga, penetapan sasaran organisasi dengan mengikat kekuatan eksternal dan internal, perurusan kebijakan dan strategi tertentu untuk mencapai sasaran dan memastikan implementasinya secara tepat, sehingga tujuan dan sasaran utama dari sebuah lembaga akan tercapai.
- b. Gaya kepemimpinan merupakan pola perilaku dan strategi yang disukai dan sering diterapkan dalam memimpin suatu lembaga. Gaya kepemimpinan ini digunakan untuk mempengaruhi bawahan agar sasaran lembaga tersebut dapat tercapai.
- c. Responsive gender merupakan suatu konsisten terhadap perbedaan perempuan dan laki-laki didalam masyarakat yang disertai upaya menghapus hambatan-hambatan struktural dan kultural untuk mencapai kesetaraan gender.

3.4. Kategorisasi

Kategorisasi merupakan upaya membuat identifikasi atau memilah-milah unit secara jelas (Mustaqim:2017). Kategorisasi digunakan untuk mengukur suatu variable penelitian sehingga diketahui jelas apa yang menjadi kategori penelitian pendukung untuk menganalisa variable tersebut.

Adapun kategorisasi yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 3.1 Kategorisasi Penelitian

No	Konsep Teoritis	Kategorisasi
1	Gaya Kepemimpinan Feminim	1. Sikap demokratis 2. Sikap kolaboratif
2	Gaya Kepemimpinan Transformasional	1. Sikap tegas 2. Efektivitas kepemimpinan transformasional
3	Optimalisasi Pengelolaan	1. Peran Kepala Sekolah 2. Rencana strategi

Sumber. Hasil olahan data, 2024

3.5. Informan/Narasumber

Menurut Sugiyono (2016), dalam penelitian kualitatif teknik sampling yang lebih sering digunakan adalah purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan. Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling karena peneliti merasa sampel yang diambil paling mengetahui tentang masalah yang akan diteliti oleh peneliti. Penggunaan purposive sampling dalam penelitian ini yaitu bertujuan untuk dapat mengetahui bagaimana strategi gaya kepemimpinan responsif gender kepala sekolah dalam optimalisasi pengelolaan MTs Nurul Ihsan.

Maka dari itu, untuk melengkapi data data yang dibutuhkan, maka peneliti membutuhkan narasumber sebagai orang yang akan memberikan informasi yang dibutuhkan, serta menjalin kerja sama dengan peneliti.

Adapun yang menjadi narasumber dalam penelitian ini yaitu:

- a. Kepala Sekolah MTs Nurul Ihsan Bukit Selamat
 1. Nama : Siti Masita S. Pd.I
 2. Umur : 41 Tahun
- b. Komite Sekolah MTs Nurul Ihsan Bukit Selamat
 1. Nama : Mislan
 2. Umur : 36 Tahun
- c. Guru Agama dan Bagian Kesiswaan MTs Nurul Ihsan Bukit Selamat
 1. Nama : Ust. Ali Subkhan
 2. Umur : 42 Tahun
- d. Guru Bahasa Indonesia dan Bagian Kurikulum MTs Nurul Ihsan
Nama : Lisa Fitriya Amd. Kom
Umur : 24 Tahun
- e. Guru Matematika MTs Nurul Ihsan
 1. Nama : Nurjannah Sitorus S. PdGuru
 2. Umur : 23 Tahun
- f. Guru IPA dan Wali Kelas VII MTs Nurul Ihsan
 1. Nama : Surianti
 2. Umur : 22 Tahun
- g. Bendahara dan Wali Kelas VIII MTs Nurul Ihsan
 1. Nama : Nurul Hasanah
 2. Umur : 28 Tahun

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini melalui beberapa tahap yaitu:

a. Wawancara

Menurut Sugiyono, (2018:140) wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interview*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewer*) untuk memberikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan. Tujuan dari teknik wawancara untuk mendapatkan informasi yang valid. Dalam penelitian ini, peneliti akan bertatap muka dan melakukan wawancara secara langsung dengan narasumber.

b. Observasi

Menurut Nasution dalam Sugiyono (2020:109) observasi adalah kondisi dimana dilakukannya pengamatan secara langsung oleh peneliti agar lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial sehingga dapat diperoleh pandangan yang menyeluruh. Maka dari itu penelitian dengan observasi merupakan cara yang ampuh dalam penelitian dengan terjun langsung pada subjek yang akan diteliti dengan pengamatan dan pencatatan.

c. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2018:240) dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang berlalu berbentuk gambar, foto, sketsa dan lain-lain. Jadi pada tahap dokumentasi, peneliti berupaya mengumpulkan dokumen berupa foto, buku, dan data-data lama yang dapat digunakan sebagai penguat penelitian berdasarkan dokumentasi ini.

3.7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif. Menurut Sugiyono (2016:335) analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis, data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan observasi dan dokumentasi dengan mengorganisasikan data kedalam kategori dan menjabarkan kedalam unit-unit dan membuat kesimpulan agar mudah dipahami oleh peneliti.

Langkah-langkah penelitian dari teknik analisis kualitatif sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah penyederhanaan yang dilakukan melalui seleksi, pemfokusan dan keabsahan data mentah menjadi informasi yang bermakna, sehingga dapat mempermudah penarikan kesimpulan.

b. Penyajian Data

Penyajian data yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk naratif. Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis agar dapat dengan mudah dipahami.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam analisis data yang dilakukan dengan melihat hasil reduksi data. Penarikan kesimpulan dilakukan untuk mendapatkan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Kesimpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian.

3.8. Waktu dan lokasi Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan di Sekolah MTs Nurul Ihsan Bukit Selamat. Desa Bukit Selamat terletak di Kecamatan Simpang Kanan, Kabupaten Rokan Hilir, Provinsi Riau. Penelitian ini dilakukan dalam rentang waktu lebih kurang 3 (tiga) bulan dimulai dari bulan Maret sampai dengan bulan Juni 2024.

3.9. Deskripsi Ringkas Objek Penelitian

3.9.1. Sekolah MTs Nurul Ihsan Bukit Selamat Riau

MTs Nurul Ihsan Bukit Selamat merupakan salah satu sekolah Tsanawiyah yang berada di Desa Bukit Selamat Kecamatan Simpang Kanan Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau. MTs Nurul Ihsan merupakan salah satu cabang dari sekolah MTs Al-Falah Simpang Kanan yang berdiri pada tahun 2012 yang kemudian berdiri sendiri sebagai MTs Nurul Ihsan Bukit Selamat pada tahun 2020.

3.9.2. Visi dan Misi

Adapun visi sekolah MTs Nurul Ihsan Bukit Selamat Riau

“ Menjadikan MTs Nurul Ihsan Bukit Selamat sebagai lembaga pendidik dasar yang unggul dan terkemuka dalam pembinaan keislaman, keilmuan, dan ke Indonesiaan, dengan mengapresiasi potensi peserta pendidik serta perkembangan era globalisasi “.

Adapun Misi sekolah MTs Nurul Ihsan Bukit Selamat Riau yaitu:

1. Menyelenggarakan pendidikan dasar yang akan melahirkan lulusan beriman dan bertaqwa serta memiliki kemampuan kompetitif dan keunggulan komparatif.

2. Melakukan pembinaan kesehatan fisik sehingga terbentuk keseimbangan antara kekuatan keilmuan dengan perkembangan jasmani peserta didik serta dapat melahirkan lulusan yang cerdas, kuat dan sehat.
3. Melakukan inovasi kurikulum dengan aksentuasi pada pembinaan keislaman, sains dan teknologi serta apresiasi terhadap kecenderungan globalisasi dengan tetap berpijak pada kepribadian Indonesia.
4. Melakukan pembinaan tenaga pendidikan sebagai tenaga professional yang menguasai aspek keilmuan, keterampilan mengajar, kepribadian serta komunikasi global yang dijiwai akhal mulia.
5. Melakukan pembinaan tenaga kependidikan yang professional yang menguasai bidang ilmu yang mendukung tugasnya, etos kerja yang tinggi, serta kepribadian yang islami.
6. Mengupayakan tersedianya sarana prasarana dan fasilitas belajar mengajar yang dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk dapat mengikuti kegiatan belajar seluas-luasnya.
7. Melakukan pembinaan kemandirian dan teamwork melalui berbagai aktivitas belajar baik intra maupun ekstrakurikuler.

3.9.3. Tugas Pokok dan Fungsi

Kepala Sekolah merupakan guru yang diberi tugas untuk memimpin dan mengelola satuan pendidikan dan sebagai penentu pengelolaan pendidikan serta peningkatan mutu pendidikan ditingkat sekolah, yang memiliki peran strategis dalam meningkatkan profesionalisme guru dan mutu pendidikan di sekolah MTs Nurul Ihsan Bukit Selamat Riau.

Tugas dan Fungsi Pokok

Sesuai dengan Permendiknas No 19 Tahun 2007 tentang standar pengelolaan sekolah meliputi: (1) Perencanaan program (2) Pelaksanaan rencana kerja (3) Pengawasan dan evaluasi (4) Kepemimpinan sekolah (5) System informasi sekolah.

Tugas dan fungsi Kepala Sekolah MTs Nurul Ihsan Bukit Selamat

1. Kepala Sekolah selaku Pimpinan

- a. Menyusun perencanaan
- b. Mengarahkan dan mengkoordinasikan kegiatan sekolah
- c. Melakukan evaluasi terhadap program kerja dan kegiatan lainnya disekolah
- d. Mengambil keputusan
- e. Mengatur administrasi kantor, siswa, pegawai, perlengkapan dan keuangan
- f. Mengatur hubungan sekolah dengan masyarakat dan dunia usaha.

2. Kepala Sekolah selaku Administrator

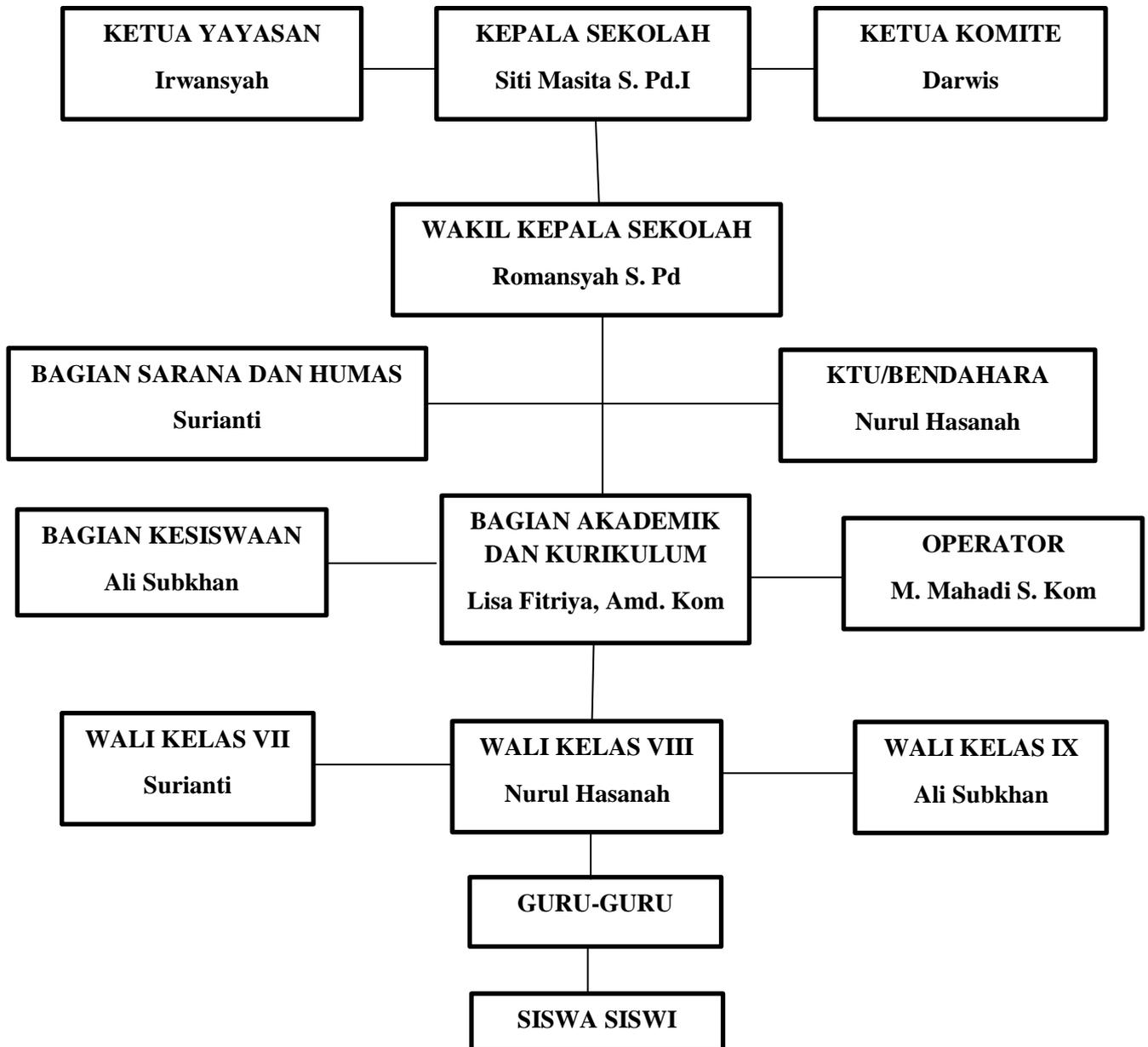
Selaku administrator, kepala sekolah bertugas menyelenggarakan administrasi seperti perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasikan, pengawasan, kurikulum, kesiswaan, kantor, kepegawaian, perlengkapan, keuangan, dan perpustakaan.

3. Kepala Sekolah selaku Supervisor

- a. Kegiatan belajar mengajar
- b. Kegiatan bimbingan dan penyuluhan
- c. Kegiatan ekstrakurikuler dan ketatausahaan

3.9.4. Struktur Organisasi

STRUKTUR ORGANISASI MTs NURUL IHSAN BUKIT SELAMAT



Gambar 3.2. Struktur organisasi MTs Nurul Ihsan Bukit Selamat

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Penyajian Data

Dalam bab ini membahas dan menyajikan data yang diperoleh selama penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif yaitu informasi atau data yang diperoleh dengan wawancara langsung dengan para informan yang berwenang untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dapat ditarik kesimpulannya. Analisis ini berfokus pada strategi, gaya kepemimpinan feminisme, dan transformasi dalam mengoptimal pengelolaan MTs Nurul Ihsan Bukit Selamat. Peneliti menentukan bahwa yang menjadi informan dalam penelitian ada beberapa orang, yaitu Kepala Sekolah, Komite, Guru dan Tenaga Pendidiki. Sumber data penelitian ini adalah subjek yang dimana data dapat diperoleh.

1. Distribusi Informan Menurut Umur

Distribusi informan menurut umur dapat diklasifikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.1. Distribusi Informan Menurut Umur

No	Nama	Umur
1	Siti Masita S. Pd.I	41 Tahun
2	Mislan	36 Tahun
3	Ust. Ali Subkhan	42 Tahun
4	Lisa Fitriya Amd. Kom	24 Tahun

5	Nurjannah Sitorus S. Pd	23 Tahun
6	Surianti	22 Tahun
7	Nurul Hasanah	28 Tahun

Sumber. Hasil penelitian 2024

2. Distribusi Jumlah Siswa Dari 2020-2024

Berdasarkan jumlah siswa yang masuk setiap tahun nya, terhitung dari tahun 2020- 2024 mengalami kenaikan dan penurunan. Dapat dilihat data tersebut dari tabel dibawah ini:

Tabel 4.2. Jumlah Siswa yang Masuk 2020-2024

No	Tahun	Jumlah Siswa
1	2020	26 Siswa
2	2021	26 Siswa
3	2022	37 Siswa
4	2023	42 Siswa
5	2024	37 Siswa

Sumber. Hasil Penelitian 2024

4.1.2. Gaya Kepemimpinan Feminisme

Gaya kepemimpinan feminisme merupakan hal dasar yang dimiliki oleh setiap kepala sekolah yang dipimpin oleh perempuan. Sikap feminisme didefenisikan sebagai advokasi atau dukungan terhadap kesetaraan wanita dan pria, diiringi dengan komitmen untuk meningkatkan posisi wanita dalam masyarakat. Untuk dapat mengoptimalkan pengelolaan sekolah MTs Nurul Ihsan gaya kepemimpinan feminisme dapat dilihat dari adanya sikap demokratis dan

kolaboratif dari kepala sekolah dengan rekan kerja, memiliki hubungan yang baik dan memiliki tingkat keegoisan yang rendah dengan rekan kerja.

1. Sikap Demokratis

Sikap demokratis adalah sikap yang dimiliki seseorang dengan lebih terbuka terhadap pendapat orang lain, lebih sportif dalam bersaing, lebih bertanggung jawab terhadap amanah yang diemban dan tidak melanggar hak orang lain.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Ali Subkhan selaku guru agama sekaligus bagian kesiswaan sekolah MTs Nurul Ihsan pada tanggal 17 Juli 2024, dipaparkan bahwa sikap demokratis merupakan hal yang penting untuk membangun kepercayaan dan kerjasama yang baik. Sebelumnya peneliti bertanya alasan mengapa kepala sekolah perempuan sekarang terpilih, kemudian Bapak Ali Subkhan mengatakan bahwa :

“Kepala Sekolah sekarang dipilih karena memiliki sifat bertanggung jawab, baik dan mampu dalam memimpin rekan kerja dan bawahan. Kepala Sekolah dapat mengembangkan potensi sekolah dengan dilihat dari meningkatnya jumlah siswa yang masuk dan penambahan ruang belajar untuk siswa. Kepala sekolah memiliki sikap demokratis yang tinggi, dapat dilihat ketika rapat sekolah, kepala sekolah mendengarkan masukan dan memberikan arahan yang baik serta membuat keputusan yang melibatkan semua rekan kerja”.

Kemudian hasil wawancara dengan Ibu Nurjannah Sitorus S. Pd selaku guru matematika sekolah MTs Nurul Ihsan pada tanggal 16 Juli 2024, dapat dijelaskan oleh Ibu Nurjannah terkait sikap demokratis oleh kepala sekolah MTs Nurul Ihsan, yang tidak mementingkan perasaan pribadi , namun mengajak rekan kerja dan berdiskusi terkait untuk meningkatkan mutu pendidikan.

“Tidak ada sikap keegoisan yang ditimbulkan oleh kepala sekolah, setiap mengadakan rapat sekolah, kepala sekolah akan mendengarkan saran dan

masukan yang diberikan oleh rekan kerja. Dan dalam pengambilan keputusan kepala sekolah biasanya akan memilih saran masukan terbanyak dan terbaik yang diberikan oleh setiap guru-guru sebagai keputusan bersama, semua ini dilakukan untuk menjaga kekompakan kinerja semua tenaga pendidik”.

Setelah itu hasil wawancara dengan Ibu Lisa Fitriya Amd. Kom selaku guru bahasa indonesia sekaligus bagian kurikulum sekolah MTs Nurul Ihsan pada tanggal 16 Juli 2024, mengatakan bahwa

“Kepala sekolah menerapkan sikap demokratis dengan menghargai setiap pendapat dan menerima masukan dari rekan kerja. Namun tak jarang juga kepala sekolah dalam mengeluarkan ide dan pendapatnya dalam mengembangkan sistem sekolah. Dalam pembagian kebijakan, tugas yang diberikan oleh kepala sekolah belum merata, karena ada beberapa guru mata pelajaran yang merangkap sebagai tenaga pendidik, ini disebabkan oleh kurangnya tenaga pendidik yang bekerja di sekolah MTs Nurul Ihsan Bukit Selamat Riau”.

Berdasarkan dari hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis dengan narasumber diatas maka dapat disimpulkan bahwa sikap demokratis yang dimiliki oleh kepala sekolah cukup optimal. Hal ini dapat dilihat dari rendahnya sifat keegoisan kepala sekolah dalam mengambil keputusan dengan menghargai dan menerima pendapat dari rekan kerja dan bawahan. Namun terdapat juga kekurangan dalam pembagian kebijakan seperti kurangnya tenaga kerja pendidik untuk sistem kinerja yang merata dalam mengoptimalkan pengelolaan MTs Nurul Ihsan Bukit Selamat Riau.

2. Sikap Kolaboratif

Sikap kolaborasi merupakan proses bekerja sama untuk dapat mengeluarkan gagasan atau ide dalam menyelesaikan masalah secara bersama-sama dengan menuju visi bersama. Dalam sebuah sekolah, kolaborasi menjadi kunci pemikiran

yang kreatif. Kolaborasi penting untuk mencapai hasil terbaik saat menyelesaikan masalah yang rumit.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Ali Subkhan selaku guru agama sekaligus bagian kesiswaan sekolah MTs Nurul Ihsan pada tanggal 17 Juli 2024, memaparkan bahwa kolaborasi yang dilakukan kepala sekolah untuk dapat mengoptimalkan pengelolaan MTs Nurul Ihsan Kepala Sekolah membangun kolaborasi dengan cara saling bekerja sama untuk mempermudah pekerjaan dengan saling membantu dan berbagi ilmu.

“Untuk meningkatkan kinerja guru, kepala sekolah biasanya memberikan masukan-masukan dan membantu rekan kerja untuk dapat beradaptasi dengan mudah. Kepala sekolah juga tidak gengsi untuk terjun langsung kelapangan untuk memberikan contoh yang baik dengan semua kerja”.

Setelah itu sesuai dengan wawancara yang dilakukan Ibu Surianti selaku Guru IPA sekaligus wali kelas VII MTs Nurul Ihsan pada tanggal 16 Juli 2024 menjelaskan bahwa dalam membangun sikap dapat dilakukan dengan berbagi ilmu dengan sesama rekan kerja tidak dari kepala sekolah saja. Seperti dalam wawancara dibawah ini Ibu Surianti mengatakan bahwa :

“Kepala Sekolah selalu memberikan dan berbagi ilmu serta pengalaman dengan sesama rekan kerja dan bawahan, namun sikap kolaborasi seharusnya tidak hanya dari kepala sekolah saja, tetapi dari sesama rekan kerja harus memiliki sikap kolaborasi yang akan dapat mendukung meningkatkan kualitas pendidikan sekolah. Memberikan kesempatan merupakan pengalaman untuk terus dapat berkembang”

Setelah itu dalam hasil wawancara yang dilakukan Ibu Nurjannah Sitorus S.Pd selaku Guru Matematika sekolah MTs Nurul Ihsan, memaparkan bahwa kepala sekolah selalu memberikan bimbingan dan arahan yang baik untuk rekan kerja dalam upaya meningkatkan pengelolaan sekolah.

“Kepala sekola MTs Nurul Ihsan melakukan kolaborasi dengan memberikan arahan dan bimbingan dengan rekan kerja dan meberikan tugas kebijakan berdasarkan kemampuan yang dimiliki. Kemudian untuk menjaga kekondusifan sekolah, kepala sekolah setiap harinya membuat piket khusus kepada guru–guru untuk dapat mengatur ketertiban sekolah MTs Nurul Ihsan dan kegiatan ini bekerja dengan efektif”.

Berdasarkan hasil wawancara dan hasil pemaparan yang dilakukan oleh peneliti dengan narasumber maka dapat disimpulkan bahwa sikap kolaborasi yang dimiliki kepala sekolah MTs Nurul Ihsan terbilang baik dalam melakukan kerja sama dengan rekan kerja, dapat memberikan arahan dan bimbingan serta dalam menerapkan sikap kolaborasi kepala sekolah mempunyai tujuan untuk terus menjaga kekompakan kerja sama dalam mengoptimalkan pengelolaan MTs Nurul Ihsan Bukit Selamat.

4.1.3. Gaya Kepemimpinan Transformasional

Gaya kepemimpinan transformasional memiliki tujuan untuk memberikan perubahan yang lebih baik seperti meningkatnya sistem pengelolaan didalam sekolah. Dalam mengoptimalkan pengelolaan sekolah MTs Nurul Ihsan Bukit Selamat dari gaya kepemimpinan transformasional dapat dilihat dari *power* kepala sekolah dalam memimpin bawahan dan dapat memberikan perubahan bagi sekolah. Dalam hal ini peneliti mengklasifikasi dalam 3 (tiga) indikator yaitu:

1. Sifat Tegas

Sifat tegas merupakan tindakan yang menunjukkan keputusan yang kuat dan tidak mudah goyah. Kepemimpinan yang tegas memiliki pendirian yang jelas dan berani dalam mengambil keputusan. Sebagai pemimpin disebuah sekolah, seorang kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam menjalankan tugasnya.

Kepala sekolah yang tegas dapat menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pembelajaran, membangun budaya disiplin dan dapat menginspirasi rekan kerja dan siswa untuk dapat mencapai hasil yang maksimal.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Ibu Nurul Hasanah selaku bendahara sekaligus wali kelas VIII MTs Nurul Ihsan, memaparkan bahwa kepala sekolah memiliki sifat yang tegas dalam mengatur bawahan. Sifat tegas kepala sekolah tidak dilihat dari gender melainkan dari tanggung jawab sebagai seorang pemimpin. Ibu Nurul Hasanah menjelaskan dalam hasil wawancara bahwa :

“Sifat tegas kepala sekolah dapat dilihat ketika mengadakan rapat sekolah dan ketika upacara bendera, meskipun kepala sekolah di MTs Nurul Ihsan perempuan, namun kepemimpinan kepala sekolah terbilang tegas dalam mengambil keputusan, dalam menegur guru dan siswa serta dapat membuat aturan yang jelas. Aturan yang dimaksud seperti (1) Siswa wajib mengikuti Sholat Dhuha dan Solat Zuhur di sekolah (2) mengadakan kultum yang wajib diikuti semua siswa. Jika tidak mengikuti kegiatan tersebut maka akan mendapatkan sanksi yang sudah ditetapkan oleh sekolah”.

Kemudian sesuai dengan wawancara yang dilakukan dengan Ibu Lisa Fitriya Amd. Kom selaku guru Bahasa Indonesia sekaligus bagian kurikulum MTs Nurul Ihsan pada tanggal 16 Juli 2024, memaparkan bahwa kepala sekolah memiliki sifat yang kurang tegas dalam pembagian tugas. Pembagian tugas ada yang tidak merata seperti masih ditemukannya guru yang memiliki pekerjaan tambahan meskipun sudah menjadi guru mata pelajaran.

“Dalam membuat aturan dan pengambilan keputusan kepala sekolah MTs Nurul Ihsan sudah tegas namun dalam pembagian tugas kebijakan kepala sekolah kurang tegas dalam membuat sikap, dapat dilihat dari tugas guru mata pelajaran yang merangkap menjadi operator, ada juga guru yang merangkap menjadi bendahara sekolah dan beberapa lainnya. Karena hal

itu kami disini terkadang sulit untuk menyeimbangi mengajar dikelas dan mengatur kegiatan lainnya”.

Setelah itu sesuai wawancara dengan Ibu Surianti selaku guru IPA sekaligus wali kelas VII sekolah MTs Nurul Ihsan Bukit Selamat pada tanggal 16 Juli 2024, memaparkan bahwa setiap keputusan yang sudah ambil kepala sekolah merupakan sikap tegas apalagi dalam membuat peraturan yang wajib diikuti oleh seluruh warga sekolah memudahkan wali kelas lebih mudah dalam mengkondusifkan siswa-siswinya. Ibu surianti dalam wawancaranya mengatakan bahwa :

“Karena kepala sekolah telah membuat peraturan yang tegas untuk siswa siswa, ini memudahkan saya dalam mengatur dan mengkondusifkan kelas yang saya pegang. Setiap peraturan yang dilanggarkan memiliki sanksi yang berbeda-beda, ini dapat menjadikan siswa lebih disiplin dalam mengikuti pembelajaran yang ada disekolah. Dengan membiasakan budaya yang sehat dapat menghilangkan dari pergaulan dan pembuatan buruk siswa, sehingga siswa dapat fokus dalam pengembangan diri mereka. Walaupun sekolah ini dipimpin oleh perempuan, namun beliau memiliki karisma dan sikap yang tegas serta mampu dalam memimpin dan memengaruhi rekan kerja. Kepala sekolah juga dapat memberikan motivasi kepada guru-guru dan berlaku adil pengambilan keputusan.”

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan narasumber menunjukkan bahwa sikap kepala sekolah sebagai pemimpin dapat dikatakan kurang tegas. Meskipun dalam membuat peraturan dan kebijakan kepala sekolah sudah terbilang tegas namun untuk pembagian tugas yang merata kepala sekolah masih kurang tegas. Kepala sekolah seharusnya dapat menambah tenaga pendidik sekolah agar terus dapat mengoptimalkan pengelolaan sekolah MTs Nurul Ihsan. Dengan demikian kepala sekolah terus dapat mengupayakan untuk dapat menjaga mutu pendidikan agar terus dapat berkembang. Sikap tegas

yang dibangun menjadikan sekolah dapat memajukan pendidikan di MTs Nurul Ihsan.

2. Efektivitas Kepemimpinan Transformasional

Efektivitas merupakan kemampuan untuk memilih tujuan tertentu dalam menyelesaikan pekerjaan tepat waktu, tentunya pekerjaan tersebut harus dilakukan dengan baik. Tingkat keefektivitasan dapat diukur dengan membandingkan antara rencana yang telah ditentukan dengan hasil nyata yang telah diwujudkan. Dalam penelitian ini peneliti ingin melihat bagaimana keefektivitasan kepemimpinan transformasional kepala sekolah perempuan dalam memberikan perubahan untuk sekolah MTs Nurul Ihsan Bukit Selamat. Perkembangan sekolah tentunya dapat dilihat dari perubahan kemajuan sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Mislan selaku komite sekolah MTs Nurul Ihsan pada tanggal 17 Juli 2024, memaparkan bahwa kemampuan kepala sekolah sekarang membawa dampak perubahan yang baik untuk sekolah MTs Nurul Ihsan. Itu dapat dilihat dari tanggung jawab sekolah dalam mengatur dan membuat perubahan untuk sekolah. Penjelasan Bapak Mislan dalam wawancara mengatakan bahwa :

“Kemampuan kepala sekolah dalam memimpin membuat perubahan yang lebih baik bagi sekolah MTs Nurul Ihsan, dapat dilihat dari jumlah siswa yang masuk terus menerus meningkat, pembangunan untuk kelas juga menambah, dan bahkan kualitas guru sekarang sudah lebih baik dari sebelum-sebelumnya. Dulu sekolah MTs Nurul Ihsan sangat kecil namun karena sudah perkembangan jaman dan kepala sekolah mampu dalam memberikan perubahan yang baik untuk sekolah”.

Sesuai dengan wawancara yang dilakukan oleh Ibu Nurjannah Sitorus selaku guru matematika sekolah MTs Nurul Ihsan pada tanggal 16 Juli 2024, memaparkan bahwa perubahan yang diberikan oleh kepala sekolah sudah cukup baik, kepala sekolah dapat bertanggung jawab dalam mengatur mengurus kepentingan administrasi sekolah untuk dapat berkembang. Namun Ibu Nurjannah juga memaparkan bahwa fasilitas yang ada dikelas kurang memadai untuk menunjang pembelajaran dikelas.

“Kepala sekolah sudah memberikan perubahan yang cukup baik, dari meningkatnya jumlah siswa yang masuk dan penambahan pembangunan kelas membuktikan bahwa kepala sekolah dapat membuat kemajuan yang pesat. Namun kepala sekolah kurang memperhatikan ruang dalam kelas, dikelas masih ditemukan kekurangan seperti tidak ada infokus, meja dan kursi yang rusak lama belum diganti dan ruang kelas yang belum diasbes menjadi ruang kelas yang panas. Kurangnya fasilitas diruang kelas dapat menurunkan minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran yang ada dikelas. Tidak adanya perpustakaan juga menjadikan minat membaca siswa menurun sehingga siswa cenderung membaca dan membuat siswa kebanyakan bermain saat berada disekolah”.

Kemudian sesuai hasil wawancara dengan Bapak Ust. Ali Subkhan selaku guru agama sekaligus bagian kesiswaan MTs Nurul Ihsan pada tanggal 17 Juli 2024, memaparkan bahwa kepala sekolah mampu memberikan perubahan yang baik bagi sekolah, namun ada hal yang harus diperbaiki juga seperti meningkatkan SDM guru untuk lebih dapat mengkondusifkan siswa agar dapat lebih disiplin.

Bapak Ali Subkhan mengatakan bahwa :

“Tentu saja kepala sekolah sekarang membawa perubahan dengan meningkatnya jumlah siswa yang masuk dari tahun ketahun dan dapat menambah jumlah ruang belajar untuk siswa, akan tetapi setiap sekolah memiliki kekurangan dan hal yang harus diperbaiki dari sekolah ini yaitu cara para guru dalam membimbing perilaku akhlak siswa menjadi lebih baik tidak hanya dilingkungan sekolah namun juga dilingkungan masyarakat, karena sekolah ini merupakan sekolah Madrasah. Tidak hanya itu meningkatkan fasilitas sekolah dengan menyediakan perpustakaan dan

pagar sekolah menjadikan salah satu hal yang harus diperbaiki dari sistem sekolah ini”.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan narasumber diatas maka dapat menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah MTs Nurul Ihsan belum efektif, meskipun sudah membawa dampak perubahan yang lebih baik dari sarana dan prasaran namun masih ditemukan hal yang harus diperbaiki. Tidak hanya kepala sekolah saja, para guru, wali kelas dan wali murid juga harus turut adil dalam memperbaiki perilaku dan akhlak siswa untuk menjaga nama baik sekolah dilingkungan masyarakat. Hal ini dilakukan untuk memberikan dampak perubahan yang lebih baik dari dalam maupun dari luar sekolah MTs Nurul Ihsan.

4.1.4. Optimalisasi Pengelolaan

Dalam hal mengoptimalkan pengelolaan Sekolah, kepala sekolah harus memiliki strategi agar dapat meningkatkan kualitas sekolah. Tidak hanya kepala sekolah, namun guru, tenaga pendidik dan masyarakat dapat berperan besar untuk dapat mencapai tujuan bersama. Peran kepala sekolah juga merupakan hal yang penting untuk dapat meningkatkan mutu pendidikan. Dalam mengoptimalkannya diperlukan kerja sama yang baik untuk menciptakan inovasi baru yang dapat memberikan perubahan bagi sekolah MTs Nurul Ihsan Bukit Selamat Selamat Riau.

1. Peran Kepala Sekolah

Peran kepala sekolah menjadi hal yang penting untuk dapat mengoptimalkan pengelolaan sekolah MTs Nurul Ihsan. Kepala sekolah berperan

besar dalam merencanakan , melaksanakan, menilai hasil pembelajaran, membimbing dan melatih guru, tenaga pendidik dan siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Nurnjannah Sitorus selaku guru matematika memaparkan bahwa kepala sekolah berperan aktif sebagai pemimpin. Kepala sekolah dapat memotivasi dan memberikan semangat sehingga dapat meningkatkan kinerja guru. Dari wawancara dengan Ibu Nurjannah mengatakan bahwa :

“Kepala sekolah berperan sangat aktif sebagai pemimpin disekolah. Kepala sekolah dapat bertindak sebagai pendidik dan penasihat untuk rekan kerja. Kepala sekolah dapat memeberikan bimbingan dan arahan ketika sedang mengadakan rapat ataupun diluar rapat. Meskipun begitu kepala sekolah juga mendengarkan dan menerima masukan yang diberikan oleh rekan kerja”.

Kemudian dari hasil wawancara dengan Ibu Nurul Hasanah selaku bendahara sekaligus wali kelas VIII MTs Nurul Ihsan pada tanggal 17 Juli 2024, mengatakan bahwa :

“Kepala sekolah sudah berperan aktif dalam memimpin sekolah, kepala sekolah dapat bertanggung jawab dan memberikan bimbingan yang baik namun tak jarang kepala sekolah juga dapat hadir dibeberapa rangkaian kegiatan yang diadakan sekolah, meskipun begitu biasanya ini terjadi karena disebabkan oleh jadwal yang bertabarakan dengan kegiatan yang dilakukan oleh kepala sekolah diluar jam sekolah”.

Sesuai dengan wawancara yang dilakukan oleh Bapak Ali Subkhan selaku guru agama dan bagian kesiswaan MTs Nurul Ihsan pada tanggal 17 Juni, juga memaparkan bahwa peran kepala sekolah sangat dibutuhkan untuk dapan memimpin disuatu lembaga. Peran kepala sekolah dapat menunjang keberhasilan sekolah untuk terus dapat berkembang. Bapak Ali Subkhan mengatakan bahwa :

“Peran kepala sekolah menjadi pilar dan contoh yang baik untuk semua warga sekolah dan peran kepala MTs Nurul Ihsan terbilang aktif. Kepala sekolah mampu memberikan contoh dan teladan yang baik untuk semua warga sekolah. Kepala sekolah memberikan arahan dan masukan dengan mengajak rekan kerja untuk dapat berkontribusi disemua rencana strategi yang telah dibuat bersama, kepala sekolah juga bertanggung jawab untuk mengatur dan menyelesaikan permasalahan yang terjadi di MTs Nurul Ihsan”.

Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh peneliti dengan narasumber hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah sekolah MTs Nurul Ihsan Bukit Selamat berperan sangat aktif. Kepala sekolah mampu berperan sebagai pemimpin, penasihat dan pendidik semua warga sekolah MTs Nurul Ihsan. Kepala sekolah mengemban kepemimpinan yang baik dan membuktikan bahwa perempuan juga dapat menjadi pemimpin. Sikap tegas dan tanggung jawab kepala sekolah sekolah berperan penting untuk dapat mengoptimalkan pengelolaan sekolah MTs Nurul Ihsan Bukit Selamat.

2. Rencana Strategi

Perencanaan yang strategi merupakan proses yang dilakukan oleh suatu lembaga untuk menentukan arahan serta mengambil keputusan yang baik untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Rencana strategi yang dibuat oleh kepala sekolah digunakan untuk dapat mengoptimalkan pengelolaan sekolah MTs Nurul Ihsan Bukit Selamat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Siti Masita S. Pd.I selaku kepala sekolah MTs Nurul Ihsan pada tanggal 16 Juli 2024, memaparkan bahwa kepala sekolah masih harus belajar lagi untuk dapat terus meningkatkan kualitas sekolah. Dari wawancara yang dilakukan Ibu Siti Masita mengatakan bahwa :

“Mengatakan bahwa untuk dapat meningkatkan kualitas sekolah, kepala sekolah masih harus belajar lagi dengan cara mengikuti diklat yang diadakan oleh pemerintah dan mengikuti arahan yang diberikan oleh petinggi dinas pendidikan. Untuk membuat strategi Ibu Siti Masita biasanya mengikuti perkembangan globalisasi yang ada di Desa, seperti membuat rangkaian kegiatan yang melibatkan langsung dilingkungan masyarakat dengan tujuan untuk memperlihatkan dan menunjukkan sisi positif dari sekolah agar dapat menaikkan minat masyarakat supaya dapat mempercayakan anaknya bersekolah di MTs Nurul Ihsan”.

Ibu Masita selaku Kepala Sekolah juga menambahkan dalam wawancara bahwa:

“Dalam merencanakan sebuah strategi tidak dapat dilakukan seorang diri, keterlibatan langsung dari yayasan, guru, tenaga pendidik dan masyarakat juga berperan besar dalam mengoptimalkan pengelolaan MTs Nurul Ihsan. Namun tak jarang juga ditemukan beberapa wali murid yang menyerahkan semua tanggung jawab langsung kepada pihak sekolah. Meskipun begitu Ibu Siti Masita memiliki cara untuk dapat menciptakan inovasi dan ide keterampilan dengan cara bergaul dengan tenaga pendidiki dari sekolah lain sebagai contoh bahan pertimbangan, bergaul dengan masyarakat dan wali murid, meningkatkan kerja sama dan menerima semua masukan yang diberikan oleh rekan kerja atau bawahan.

Walaupun semua rencana strategi sudah dijalankan dengan baik, namun tentu saja ada kendala dalam pelaksanaan kegiatan, seperti keterbatasan dana yang dimiliki oleh sekolah maka tidak jarang kepala sekolah memakai dana pribadi untuk memenuhi kepentingan sekolah. Keterbatasan dana tidak menjadikan MTs Nurul Ihsan luput dari prestasi, seperti menjadikan paskibra pertama di Desa Bukit Selamat, memenangkan beberapa perlombaan dikegiatan pramuka, nasyid dan futsal. Meskipun begitu kepala sekolah terus berharap bahwa MTs Nurul Ihsan agar dapat terus maju dan berkembang dengan mengikuti perkembangan jaman namun tetap sejalan dibidang agama islam.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan narasumber diatas dapat disimpulkan bahwa pengelolaan sekolah MTs Nurul Ihsan belum optimal. Masih

ditemukan kendala dalam hal pendanaan yang diberikan pemerintah kepada sekolah, sehingga terlihat kurangnya fasilitas yang ada disekolah, kurangnya keterlibatan wali murid untuk bekerja sama dalam mendidik siswa dan kurangnya tenaga pendidik sehingga pembagian kebijakan tugas yang tidak merata.

Namun semua kekurangan yang ada disekolah dapat teratasi dengan rencana strategi yang dapat dilihat dari gaya kepemimpinan kepala sekolah untuk dapat mengoptimalkan pengelolaan sekolah MTs Nurul Ihsan yang dijelaskan dalam wawancara diatas. Semua ini membuktikan bahwa perempuan juga mampu dan dapat berkontribusi sebagai pemimpin dilingkungan masyarakat.

4.2. Pembahasan

Strategi merupakan perencanaan jangka panjang yang disusun secara bersama untuk dapat mengoptimalkan suatu pengelolaan di lembaga dengan tujuan dan sasaran tertentu. Tujuan pembuatan strategi memungkinkan suatu lembaga untuk dapat bersaing, bekerja secara efektif dan efisien. Strategi yang disusun nantinya berupaya agar dapat diimplementasikan secara efektif.

Gaya kepemimpinan perempuan umumnya memiliki karisma yang kuat layaknya kepemimpinan laki-laki. Kepemimpinan perempuan cenderung persuasif, percaya diri, serta berkemauan kuat untuk menyelesaikan tugas dengan energik. Kepemimpinan perempuan mampu menentukan arah strategi pada sebuah lembaga, mampu mengembangkan dan membentuk budaya yang baik, serta mampu membuat perubahan yang lebih baik di lembaga seperti sekolah.

Gaya kepemimpinan perempuan oleh kepala sekolah MTs Nurul Ihsan Bukit Selamat pada penelitian ini menggunakan gaya kepemimpinan feminisme

dan gaya kepemimpinan transformasional. Strategi yang digunakan kepala sekolah MTs Nurul Ihsan yaitu melakukan pendekatan dengan rekan kerja, bawahan dan masyarakat.

Dari hasil penelitian yang dilakukan di Sekolah MTs Nurul Ihsan Bukit Selamat yang peneliti sajikan dalam penelitian ini merupakan data yang dimana akan dianalisis pada sub bab pembahasan dengan topik penelitian yaitu gaya kepemimpinan responsif gender kepala sekolah dalam optimalisasi pengelolaan MTs Nurul Ihsan Bukit Selamat. Adapun data hasil wawancara dengan dengan narasumber yang terdiri dari data-data yang berkaitan dengan kategorisasi dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Menurut Mustrari (2011:167) demokratis merupakan cara berpikir, bersikap dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban seseorang dengan orang lain. Contoh sikap demokratis adalah seperti menghargai pendapat, penyampain pendapat dengan baik dan tegas, menerima masukan dan membuat keputusan secara adil.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh peneliti dengan narasumber, hal utama yang dimiliki sikap demokratis oleh kepala sekolah MTs Nurul Ihsan Bukit Selamat yaitu, kepala sekolah menerima masukan dari rekan kerja, kepala sekolah dapat membangun kepercayaan dan kerja sama yang baik, kepala sekolah tidak mementingkan perasaan pribadi, kepala sekolah menghargai pendapat sesama rekan kerja, dan kepala sekolah dapat bertanggung jawab sebagai pemimpin sekolah MTs Nurul Ihsan Bukit Selamat. Namun dalam penelitian ini

ditemukan kebijakan dalam pembagian tugas yang tidak merata, sehingga dapat menghambat optimalisasi pengelolaan MTs Nurul Ihsan Bukit Selamat.

Maka dapat disimpulkan bahwa sikap demokratis yang diterapkan kepala sekolah MTs Nurul Ihsan cukup optimal. Hal ini dapat dilihat dari rendahnya sifat keegoisan kepala sekolah dalam mengambil keputusan dengan menghargai dan menerima pendapat dari rekan kerja dan bawahan. Meskipun begitu terdapat juga kekurangan dalam pembagian kebijakan seperti kurangnya tenaga kerja pendidik untuk sistem kinerja yang merata, hal ini dapat menghambat optimalisasi pengelolaan MTs Nurul Ihsan Bukit Selamat Riau.

Kolaborasi merupakan bentuk kerja sama untuk mengeluarkan gagasan atau ide dalam menyelesaikan masalah secara bersama-sama untuk menuju visi bersama. Untuk mendukung sikap kolaborasi yang baik, diperlukan partisipasi yang aktif, kerja sama, dan kontribusi timbal balik dari rekan kerja untuk dapat membawa keterampilan, pengetahuan dan perspektif yang berbeda untuk memecahkan masalah, berinovasi dan menghasilkan kontribusi yang lebih baik.

Berdasarkan dari hasil penelitian yang diperoleh oleh peneliti dengan narasumber, kepala sekolah MTs Nurul Ihsan Bukit Selamat menerapkan sikap kolaborasi dengan bekerja sama, membantu dengan memberikan bimbingan dan arahan, berbagi ilmu pengetahuan, saling percaya dengan tanggung jawab masing-masing, dan dapat menjaga kekompakan kinerja.

Dari pernyataan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa sikap kolaborasi dari kepemimpinan kepala sekolah perempuan di MTs Nurul Ihsan terbilang optimal. Kepala sekolah mampu menghasilkan kontribusi yang baik sebagai

pemimpin dalam menciptakan lingkungan kerja yang baik tanpa adanya ketimpangan sosial. Kepala sekolah mampu bertanggung jawab dengan memberikan arahan dan bimbingan serta ilmu pengetahuan dengan rekan kerja.

Sikap tegas merupakan hal penting yang harus dimiliki oleh setiap pemimpin dalam pengambilan keputusan. Seorang kepala sekolah yang tegas memiliki peran penting untuk dapat menanamkan nilai-nilai moral dan etika kepada semua warga sekolah. Dengan menunjukkan sikap yang tegas terhadap pelanggaran dan perilaku yang tidak sesuai dengan moral dan etika, kepala sekolah dapat menjadi contoh yang baik untuk rekan kerja dan siswa.

Sikap tegas dari kepala sekolah MTs Nurul Ihsan Bukit Selamat dapat dilihat ketika kepala sekolah memimpin forum rapat dan ketika upacara bendera. Kepala sekolah dapat membuat pengambilan keputusan yang adil dengan melibatkan semua rekan kerja. Kepala sekolah juga mampu bertanggung jawab dalam mengatasi permasalahan yang ada. Sikap tegas lainnya dari kepala sekolah juga dapat dilihat dengan kegiatan dan peraturan yang dibuat oleh kepala sekolah. Meskipun MTs Nurul Ihsan dipimpin oleh kepala sekolah perempuan, kepala sekolah mampu menjadi tauladan yang baik untuk semua warga sekolah. Namun ditemukan juga sikap kurang tegas dari kepala sekolah, seperti pembagian tugas kebijakan yang tidak merata. Terdapat guru mata pelajaran yang merangkap untuk mengambil alih pekerjaan lainnya. Hal ini dapat menghambat optimalisasi pengelolaan MTs Nurul Ihsan Bukit Selamat.

Berkaitan dengan kategorisasi yang diperoleh peneliti dengan narasumber dapat disimpulkan bahwa bahwa sikap kepala sekolah sebagai pemimpin dapat

dikatakan kurang tegas. Meskipun dalam membuat peraturan dan kebijakan kepala sekolah sudah terbilang tegas namun untuk pembagian tugas yang merata kepala sekolah masih kurang tegas. Kepala sekolah seharusnya dapat menambah tenaga pendidik sekolah agar terus dapat mengoptimalkan pengelolaan sekolah MTs Nurul Ihsan. Dengan demikian kepala sekolah terus dapat mengupayakan untuk dapat menjaga mutu pendidikan agar terus dapat berkembang. Sikap tegas yang dibangun menjadikan sekolah dapat memajukan pendidikan di MTs Nurul Ihsan.

Efektivitas merupakan alat ukur untuk mengelola sarana dan prasarana dalam jumlah yang telah ditentukan. Efektivitas merupakan kemampuan untuk memilih tujuan tertentu dalam menyelesaikan pekerjaan tepat waktu, tentunya pekerjaan tersebut harus dilakukan dengan baik. Tingkat keefektifitasan dapat diukur dengan membandingkan antara rencana yang telah ditentukan dengan hasil nyata yang telah diwujudkan. Efektivitas dalam hal ini untuk menunjukkan keberhasilan dari gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam mengoptimalkan pengelolaan MTs Nurul Ihsan Bukit Selamat. Gaya kepemimpinan transformasional memiliki tujuan untuk memberikan perubahan yang lebih baik dalam suatu lembaga atau instansi.

Kemampuan kepala sekolah MTs Nurul Ihsan Bukit Selamat membawa dampak perubahan yang baik. Karena sikap dan tanggung jawab kepala sekolah, kepala sekolah mampu membuat perubahan untuk sekolah seperti, dapat meningkatkan jumlah siswa yang masuk setiap tahunnya, mampu menambah ruang kelas untuk belajar siswa, dapat mengatur dan mengurus administrasi

sekolah, dan meningkatkan sikap demokratis yang ada disekolah. Meskipun sudah membawa dampak perubahan namun kepala sekolah belum menambahkan fasilitas untuk ruang belajar siswa, kepala sekolah belum membangun perpustakaan, dan masih ditemukan beberapa kurangnya kinerja guru sehingga membuat beberapa siswa menjadi tidak disiplin.

Berdasarkan hal itu peneliti menyimpulkan bahwa gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah MTs Nurul Ihsan belum efektif, meskipun sudah membawa dampak perubahan, namun kepala sekolah harus dapat lebih memperhatikan kebutuhan sarana dan prasarana untuk guru dan murid. Kemudian, tidak hanya kepala sekolah saja, tetapi para guru, wali kelas dan wali murid juga harus turut adil dalam memperbaiki perilaku dan akhlak siswa untuk menjaga nama baik sekolah dilingkungan masyarakat. Hal ini dilakukan untuk memberikan dampak perubahan yang lebih baik dari dalam maupun dari luar sekolah MTs Nurul Ihsan Bukit Selamat.

Peran kepala sekolah sebagai pemimpin menjadi hal utama untuk menentukan keberhasilan sekolah. Peran kepala sekolah menjadi dasar untuk dapat mengoptimalkan pengelolaan sekolah. Kepala sekolah berperan besar dalam merencanakan , melaksanakan, menilai hasil pembelajaran, membimbing dan melatih guru, tenaga pendidik dan siswa.

Kepala sekolah MTs Nurul Ihsan Bukit Selamat dapat berperan aktif sebagai pemimpin, penasihat dan pendidik untuk guru dan siswa. Peran kepala sekolah sebagai pemimpin dapat dilihat dalam forum rapat sekolah, kepala sekolah mampu memberikan bimbingan dan arahan kepada rekan kerja serta

mengambil keputusan dengan melibatkan rekan kerja. Peran kepala sekolah sebagai penasihat dapat memberikan motivasi, ilmu pengetahuan dan semangat kerja untuk dapat meningkatkan kinerja guru. Peran kepala sekolah sebagai pendidik, kepala sekolah dapat menjadi contoh dan tauladan yang baik untuk siswa. Kemudian kepala sekolah mampu bertanggung jawab dengan sikap tegas yang dimiliki membuat peran kepala sekolah terbilang aktif.

Berdasarkan pernyataan diatas maka peneliti menyimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah sekolah MTs Nurul Ihsan Bukit Selamat berperan sangat aktif. Kepala sekolah mampu berperan sebagai pemimpin, penasihat dan pendidik untuk semua warga sekolah MTs Nurul Ihsan. Kepala sekolah mampu menjalankan kepemimpinan dengan baik dan membuktikan bahwa perempuan juga dapat menjadi pemimpin. Sikap tegas dan tanggung jawab kepala sekolah sekolah berperan penting untuk dapat mengoptimalkan pengelolaan sekolah MTs Nurul Ihsan Bukit Selamat.

Strategi kepala sekolah merupakan perencanaan yang dibuat untuk memanfaatkan semua peluang yang ada, guna demi mencapai sebuah tujuan yang dilakukan oleh kepala sekolah yang berperan penting sebagai pemimpin sekolah. Strategi ini merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh kepala sekolah dalam mewujudkan sebuah visi dan misi sekolah. Dalam penelitian ini rencana strategi yang dibuat oleh kepala sekolah digunakan untuk dapat mengoptimalkan pengelolaan sekolah MTs Nurul Ihsan Bukit Selamat.

Untuk dapat membuat rencana strategi yang baik kepala sekolah MTs Nurul Ihsan perlu mengikuti diklat terlebih dahulu yang diadakan oleh pemerintah untuk

mengikuti arahan dan perkembangan pendidikan, kepala sekolah masih harus belajar lagi untuk dapat terus meningkatkan kualitas sekolah. Untuk membuat rencana strategi kepala sekolah biasanya mengikuti perkembangan globalisasi yang ada di Desa, seperti membuat rangkaian kegiatan yang melibatkan langsung dilingkungan masyarakat dengan tujuan untuk memperlihatkan dan menunjukkan sisi positif dari sekolah agar dapat menaikkan minat masyarakat supaya dapat mempercayakan anaknya bersekolah di MTs Nurul Ihsan. Dalam membuat strategi kepala sekolah juga melibatkan langsung dari yayasan, guru, tenaga pendidik dan masyarakat yang berperan besar dalam mengoptimalkan pengelolaan MTs nurul Ihsan.

Namun dalam membuat rencana strategi untuk mengembangkan sekolah, kepala sekola juga membutuhkan dana dan sekolah MTs Nurul Ihsan masih terkendala dalam pendanaan sekolah, sehingga dapat menghambat dalam optimalisasi pengelolaan untuk meningkatkan kualitas sekolah. Oleh sebab itu tak jarang kepala sekolah mengeluarkan dana pribadi untuk menunjang pembangunan sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan narasumber diatas dapat disimpulkan bahwa pengelolaan sekolah MTs Nurul Ihsan belum optimal. Masih ditemukan kendala dalam hal pendanaan yang diberikan pemerintah kepada sekolah, sehingga terlihat kurangnya fasilitas yang ada disekolah, kurangnya keterlibatan wali murid untuk bekerja sama dalam mendidik siswa dan kurangnya tenaga pendidik sehingga pembagian kebijakan tugas yang tidak merata.

Namun semua kekurangan yang ada disekolah dapat teratasi dengan rencana strategi yang dapat dilihat dari gaya kepemimpinan kepala sekolah untuk dapat mengoptimalkan pengelolaan sekolah MTs Nurul Ihsan yang dijelaskan dalam wawancara diatas. Semua ini membuktikan bahwa perempuan juga mampu dan dapat berkontribusi sebagai pemimpin dilingkungan masyarakat.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Sikap demokratis yang dimiliki oleh kepala sekolah cukup optimal. Hal ini dapat dilihat dari rendahnya sifat keegoisan kepala sekolah dalam mengambil keputusan dengan menghargai dan menerima pendapat dari rekan kerja dan bawahan.
2. Sikap kolaborasi yang dimiliki kepala sekolah MTs Nurul Ihsan terbilang baik, kepala sekolah dapat melakukan kerja sama dengan rekan kerja, dapat memberikan arahan dan bimbingan serta dalam menerapkan sikap kolaborasi kepala sekolah mempunyai tujuan untuk terus menjaga kekompakan kerja sama dalam mengoptimalkan pengelolaan MTs Nurul Ihsan Bukit Selamat.
3. Sikap kepala sekolah sebagai pemimpin kurang tegas. Masih terdapat pembagian tugas yang tidak merata di MTs Nurul Ihsan.
4. Gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah MTs Nurul Ihsan belum efektif, meskipun sudah membawa dampak perubahan yang lebih baik dari sarana dan prasaran namun masih ditemukan hal yang harus diperbaiki seperti lebih meningkatkan lagi kinerja guru untuk dapat mendisiplinkan sikap dan perilaku siswa.

5. Kepemimpinan kepala sekolah sekolah MTs Nurul Ihsan Bukit Selamat berperan sangat aktif. Kepala sekolah mampu berperan sebagai pemimpin, penasihat dan pendidik
6. Strategi kepemimpinan kepala sekolah merupakan hal penting untuk dapat meningkatkan kemajuan dan perubahan sekolah. Dalam upaya meningkatkan pengelolaan sekolah maka Kepala Sekolah MTs Nurul Ihsan Bukit Selamat memiliki strategi diantaranya: (1) Pendekatan kepada masyarakat, (2) Mengikuti perkembangan yang ada di Desa Bukit Selamat, (3) Menjalinkan kerjasama dengan sekolah lain, (4) Membuat perencanaan sekolah dengan melibatkan semua rekan kerja, (5) Mendukung dan memberikan kesempatan kepada rekan kerja untuk menunjang program sekolah, (6) Mengikuti diklat untuk mengetahui perkembangan pembelajaran dari pusat.

Dengan penerapan strategi tersebut hasil yang didapat oleh pihak sekolah adalah sekolah mengalami peningkatan dalam sarana dan prasarana, meningkatkan jumlah siswa yang masuk setiap tahunnya, meningkatnya sikap demokratis disekolah, mampu menciptakan perubahan bagi sekolah, dan menciptakan inovasi baru untuk menunjang kesuksesan sekolah MTs Nurul Ihsan.

Dari pemaparan diatas maka dapat dilihat bahwa kepemimpinan perempuan mampu bersaing dengan kepemimpinan laki-laki, ini ditunjukkan dari bagaimana kepala sekolah perempuan mampu dan bertanggung jawab dalam memimpin rekan kerja dan bawahan serta memberikan perubahan yang lebih baik bagi

sekolah. Perbedaan gender tidak menjadikan perempuan untuk terus dapat berkembang.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya bahwa untuk terus dapat mengoptimalkan pengelolaan sekolah MTs Nurul Ihsan maka ada hal yang harus diperbaiki.

Adapun saran-saran yang penulis berikan sebagai berikut:

1. Meningkatkan pembelajaran kolaborasi agar memudahkan para murid untuk belajar dan bekerja sama dengan saling menyumbangkan pemikiran dan bertanggung jawab terhadap pencapaian hasil belajar.
2. Menambahkan fasilitas pembelajaran didalam kelas untuk meningkatkan minat belajar siswa.
3. Membangun perpustakaan untuk meningkatkan minat baca siswa dan mengurangi aktivitas bermain siswa.
4. Menambahkan jumlah tenaga pendidik untuk pembagian kebijakan tugas yang merata.
5. Melakukan sosialisasi pertemuan antara wali murid dengan pihak sekolah untuk memberikan perubahan sikap yang lebih baik bagi murid.

DAFTAR PUSTAKA

- (2007). *Kamus Besar Bahasa Indonesia. Edisi Ketiga. Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Adiuputra. (2021). *Metode Penelitian Kesehatan*. Medan : Yayasan Kita Menulis.
- Deddy, M. (2016). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Harmono, A. d. (2020). Pengaruh Tekanan Kerja dan Beban Kerja Lingkungan Kerja Terhadap Intensi Turnover. *Jurnal Manajemen Dewantara*, 33-35.
- Hasibuan, M. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hearty. (2015). *Perspekt Feminis Muslim dalam Sastra Timur Tengah*. Jakarta: Penerbit: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Kusumadmo, E. (2013). *Manajemen Strategi Pengetahuan*. Yogyakarta: Cahaya Atma Pustaka.
- Marzuki, A. (2020). Strategi Kepala Sekolah Dalam Mengelola Sarana dan Prasarana Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negri Samarind. *Jurnal Tarbiyah & Ilmu Keguruan*, Vol 2. No. 1 .
- Oliver, S. (2007). *Strategi Public Relation*. Jakarta : Esensi Erlangga Group.
- Outwite, W. (2008). *Kamus Lengkap Pemikiran Modern*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Porter. (2004). Organizational Commitment and Managerial Turnovel . *Organizational Behavior and Human Performance*, 15, 87-98.
- Puspitawati. (2019). *Gender dan Keluarga: Konsep dn Realita*. Bogor: IPB PRESS.
- Putra, A. (2023). *Kepemimpinan Pendidikan: Responsif Gender dalam Perspektif Pendidikan Nonformal*. Jakarta: Penerbit Ureka.

- Rizki, F. (2022). Gaya, Peran dan Strategi Kepemimpinan Perempuan Dalam Membangun Sekolah Unggulan SMP Negeri 3 Malang. *Jurnal Management Pendidikan*.
- Salusu, J. (2006). *Pengambilan Keputusan Strategi untuk Organisasi Publik dan Organisasi Profit*. Jakarta.
- Setiana. (2022). *Monograf Gaya Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan*. Surabaya: Global Aksara Pers.
- Situmorang. (2011). Gaya Kepemimpinan perempuan. *Proceeding PESAT*, vol 4.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: PT. Alfabet.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sutikno. (2014). *Pemimpin dan Gaya Kepemimpinan*. Lombok: Holistica.
- T, Y. .. (2023). Strategi Kepemimpinan Demokratis Dalam Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa. *Jurnal Ilmu Administrasi Publik*.
- Winardi. (2016). *Kepemimpinan dalam Manajemen*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Zaharuddin. (2021). *Gaya Kepemimpinan dan Kinerja Organisasi*. Pekalongan: PT. Nasya Expanding management.
- Kruse, K. (2022). *Great Leader Have No Rules* (3rd ed.). Gramedia Pustaka.
- Marwiyah, S., Aisyah, R. N., & Dwi Septiana, M. (2022). Analisis Gaya Kepemimpinan Kepala Daerah dalam Penyelenggaraan Pemerintahan. *Sospoli Journal*, 2(4), 207.
- Mewengkang, L., Mandey, J., & Ruru, J. (2016). Peranan Kepemimpinan Perempuan Dalam Jabatan Publik (Studi Pada Kantor Sekretariat Daerah Kabupaten Minahasa Selatan). *Jurnal Administrasi Publik*

- Misnanti. (2019). Gaya Kepemimpinan Camat Perempuan Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Di Kecamatan Salo Kabupaten Kampar. *Ilmu Pemerintahan*, 1, 13.
- Mulyasa, H. . (2011). *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bumi Aksara.
- Rivai, V., & Mulyadi, D. (2012). *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi* (3rd ed.). Raja Grafindo Persada.
- Welvionita, C. (2022). *Gaya Kepemimpinan Perempuan Di Kota Tanjungpinang* (Issue 1) [Universitas Maritim Raja Ali Haji].
- Wijayanti, N. L. P., Pascarani, N. N. D., & Winaya, I. K. (2016). Gaya Kepemimpinan Perempuan dalam Jabatan Publik (Studi Kasus: Lurah Perempuan di Kelurahan Kesiman Kecamatan Depasar Timur). *Citizen Charter*, 1(1), 1–7.
- Yulianti, R., Putra, D., & Takanjanji, P. (2018). Women Leadership : Telaah Kapasitas Perempuan Sebagai Pemimpin. *Madani Jurnal Politik Dan Sosial Kemasyarakatan*, 10(2), 14–29.
- Mulyasa, E. (2007). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Makawimbang, Jerry H, (2012), *Kepemimpinan Pendidikan yang Bermutu*, Bandung: Alfabeta CV.
- Mukhtar, (2015), *Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru pada SMP Negeri di Kecamatan Masjid Raya Kabupaten Aceh Besar*, <https://media.neliti.com/media/publications/93917-ID-strategi-kepala-sekolah-dalam-meningkatk.pdf>. Raihani, *Kepemimpinan Sekolah Transformatif*, (2010), Yogyakarta: PT. LkiS Pinter Cemerlang.
- Soebagio, Atmodiwiryo, (2011), *Manajemen Pengawasan dan Supervisi Sekolah*, Jakarta: PT. Ardadizya Jaya.
- Syaifi, M, (2017), *Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMAN 3 Dusun Selatan Kabupaten Barito Selatan*, <http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/1038/>.
- Syafaruddin dan Asrul, (2013), *Kepemimpinan Pendidikan Kontemporer*, Bandung: Cita Pustaka Media.

Setiawan, Bahar Agus, (2013), *Transformational Leadership: Ilustrasi di Bidang Organisasi Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Wiyani, Novan Andy. 2019. *Manajemen Humas di Sekolah*. Yogyakarta: GavaMedia

Yuliana, Lia. 2021. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Efektif*. Yogyakarta: UNY Press

M. Y, Mahmud., dkk. 2022, *Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan Dalam Meningkatkan Citra Sekolah*. Paramurob. Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. 5 No.1

Mulyasa, E.. 2003. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya offset.

Syafaruddin. 2015. *Kepemimpinan Pendidikan Kontemporer*. Bandung: Cita Pustaka Media

LAMPIRAN



Foto penelitian bersama Kepala Sekolah MTs Nurul Ihsan Bukit Selamat Riau



Foto penelitian bersama Guru, Tenaga Pendidik dan Siswa MTs Nurul Ihsan Bukit Selamat Riau



Foto Kepala Yayasan, Kepala Sekolah, Guru dan Tenaga Pendidik Sekolah MTs Nurul Ihsan Bukit Selamat



Foto pembangunan ruang kelas sekolah MTs Nurul Ihsan Bukit Selamat Riau



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU
 Unggul | Cerdas | Terpercaya
 Kita melangkah berkah agar mencapai
 honor dan langgama

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/1/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
 https://fisp.umu.ac.id fisp@umac.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-1

**PERMOHONAN PERSETUJUAN
 JUDUL SKRIPSI**

Kepada Yth. Bapak/Ibu
 Program Studi Ilmu Administrasi Publik
 FISIP UMSU
 di
 Medan.

Medan, 16 Januari 2024

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU:

Nama Lengkap : Aldah Hardi Syahputri
 NPM : 2003100044
 Program Studi : Ilmu Administrasi Publik (Pembangunan)
 SKS diperoleh : 125 SKS, IP Kumulatif 3,70

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Strategi Gaya Kepemimpinan Responsif Gender Kepala Sekolah Dalam Optimalisasi Pengelolaan MTs Nurul Ihsan Bukit Selamat Riau	16/1/2024 ✓
2	Strategi Directing Kepala Sekolah Terhadap Meningkatnya Mutu Pendidikan di MTs Nurul Ihsan Bukit Selamat.	
3	Peran kepemimpinan kepala Desa Dalam Meningkatkan Kinerja Aparat Desa di Kantor Desa Bukit Selamat.	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

- Tanda bukti lunas bayar SPP tahap berjaian;
- Daftar Kemajuan Akademik/Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Rekomendasi Ketua Program Studi:
 Diteruskan kepada Dekan untuk
 Penetapan Judul dan Pembimbing.

Medan, tanggal 16 Januari 2024

Ketua

Program Studi Ilmu Administrasi Publik

(Aranda Mahardika, S.Sos, Msp.)
 NIDN: 0122118801

Pemohon

(Signature)

(..Aldah Hardi Syahputri.....)

Dosen Pembimbing yang ditunjuk

Program Studi Ilmu Administrasi Publik

(Dr. Jehan Ridho Izharsyah, M.S.)
 NIDN: 0117019201

334

PB: ~~Aldah~~ Dr. JEHAN RIDHO IZHARSYAH M.Si



Agensi Kelayakan Malaysia
 Malaysian Qualifications Agency



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menerima surat ini agar ditunjukkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id>

fisip@umsu.ac.id

[umsu](#)

[umsu](#)

[umsu](#)

[umsu](#)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
DAN PEMBIMBING**
Nomor : 194/SK/IL.3.AU/UMSU-03/F/2024

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/IL.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M dan Rekomendasi Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Publik tertanggal : 16 Januari 2024, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

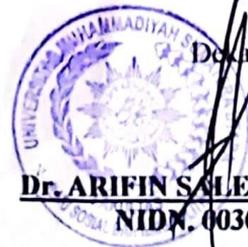
Nama mahasiswa : **AIDAH HARDI SYAHPUTRI**
N P M : 2003100044
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2023/2024
Judul Skripsi : **STRATEGI GAYA KEPEMIMPINAN RESPONSIF GENDER
KEPALA SEKOLAH DALAM OPTIMALISASI PENGELOLAAN
MTS NURUL IHSAN BUKIT SELAMAT RIAU**
Pembimbing : **Dr. JEHAN RIDHO IZHARSYAH, S.Sos., M.Si.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/IL.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Ilmu Administrasi Publik: 034.20.310 tahun 2024.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 16 Januari 2025.

Ditetapkan di Medan,
Pada Tanggal, 15 Rajab 1445 H
27 Januari 2024 M



Dr. ARIFIN SALEH., S.Sos., MSP.
NIDN. 0030017402



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Publik FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Peringgal.





PERMOHONAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Kepada Yth.

Medan, 31 Mei 2024

Bapak Dekan FISIP UMSU

di

Medan.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : AIDAH HAROI SYAHPUTRI

N P M : 2003100044

Program Studi : ILMU ADMINISTRASI PUBLIK

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor. 194.../SK/IL.3.AU/UMSU-03/F/20.24 tanggal 16 Januari 2024 dengan judul sebagai berikut :

STRATEGI GAYA KEPEMIMPINAN RESPONSIF GENDER KEPALA SEKOLAH DALAM OPTIMALISASI PENGELOLAAN MTs NURUL HSNAN BUKIT SELAMAT RIAU

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

- 1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM (Transkrip Nilai Sementara) yang telah disahkan;
4. Foto Copy Kartu Hasil Studi (KHS) Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih Wassalam.

Menyetujui :

Pembimbing

(Dr. Jehan Fadhil Zaharyah, S.Sos., M.Si.)

NIDN: 0117019201

Pemohon,

[Signature]

(AIDAH HAROI SYAHPUTRI..)





UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 1038/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2024

Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
 Hari, Tanggal : Sabtu, 22 Juni 2024
 Waktu : 09.00 WIB s.d. selesai
 Tempat : AULA FISIP UMSU Lt. 2
 Pemimpin Seminar : ANANDA MAHARDIKA, S.Sos., MSP.



SK-4

No	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAR	PEMBAHASE	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
1	RIO SENTANA	2003100020	Dr. JEHAN RIDHO IZHARSYAH, S.Sos., M.Si.	IDA MARTINELLI, S.H., M.M.	FUNGSI PERENCANAAN PARTISIPATIF DALAM PROGRAM PEMBANGUNAN KESEHATAN MASYARAKAT DI DESA SENA KABUPATEN DELI SERDANG
2	MUHAMMAD SOLEH RITONGA	2003100013	IDA MARTINELLI, S.H., M.M.	Dr. JEHAN RIDHO IZHARSYAH, S.Sos., M.Si.	FUNGSI AGUATANG KEPALA DESA DALAM PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DI DESA TANJUNG MEDAN KABUPATEN LABUHAN BATU
3	AIDAH HARDI SYAHPUTRI	2003100044	IDA MARTINELLI, S.H., M.M.	Dr. JEHAN RIDHO IZHARSYAH, S.Sos., M.Si.	STRATEGI GAYA KEPIMPINAN RESPONSIF GENDER KEPALA SEKOLAH DALAM OPTIMALISASI PENGELOLAAN MTS NURUL HHSAN BUKIT SELAMAT RIAU
4	LAISYAH RAHMI DALMUNTE	1903100067	DEDI AMRIZAL, S.Sos., M.Si.	Dr. JEHAN RIDHO IZHARSYAH, S.Sos., M.Si.	FUNGSI PENGAWASAN LANGSUNG BADAN KESBANGPOL DALAM PENERBITAN ALAT PERAGA KAMPAYE DI KOTA MEDAN
5	FATHI FAUZI DALMUNTHE	2003100005	SYAFRUDDIN, S.Sos., M.H.	RAFIEGAH NALAR RIZKY, S.Sos., M.A.	IMPLEMENTASI PERATURAN DAERAH NOMOR 10 TAHUN 2021 TENTANG TERTIB SOSIAL DI KOTA MEDAN

Medan, 13 Dzulhijah 1445 H

20 Juni 2024 M



(Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP.)



DRAFT WAWANCARA

STRATEGI GAYA KEPEMIMPINAN RESPONSIF GENDER KEPALA SEKOLAH DALAM OPTIMALISASI PENGELOLAAN MTs NURUL IHSAN BUKIT SELAMAT RIAU

Identitas Narasumber

Nama :

Usia :

Jabatan :

B. Gaya Kepemimpinan Transformasional dari Kepala Sekolah MTs Nurul Ihsan

1. Apakah kepala sekolah sekarang memiliki *power* dalam memimpin rekan kerja dan bawahan?
2. Apakah kepala sekolah dapat berperan sebagai pendidik dan penasihat untuk rekan kerja dan bawahan?
3. Apakah kepala sekolah mampu memotivasi rekan kerja dan bawahan dalam pengambilan keputusan?
4. Apa saja hal-hal yang harus diperbaharui dan diperbaiki dari system pengelolaan MTs Nurul Ihsan?
5. Apakah kepala sekolah sudah berperan aktif dalam memimpin sekolah MTs Nurul Ihsan?
6. Perubahan apa saja yang sudah kepala sekolah wujudkan dalam mengembangkan sekolah MTs Nurul Ihsan?
7. Kebijakan apa saja yang sudah dibuat oleh kepala sekolah dalam mengoptimalkan sekolah MTs Nurul Ihsan?

DRAFT WAWANCARA

STRATEGI GAYA KEPEMIMPINAN RESPONSIF GENDER KEPALA SEKOLAH DALAM OPTIMALISASI PENGELOLAAN MTs NURUL IHSAN BUKIT SELAMAT RIAU

Identitas Narasumber

Nama :

Usia :

Jabatan :

C. Optimalisasi Pengelolaan Sekolah MTs Nurul Ihsan Bukit Selamat Riau

1. Apa upaya yang dapat dilakukan kepala sekolah agar dapat meningkatkan kualitas sekolah?
2. Bagaimana strategi yang dilakukan kepala sekolah dalam mengoptimalkan pengelolaan MTs Nurul Ihsan?
3. Apakah komunikasi yang digunakan kepala sekolah untuk dapat memotivasi kinerja rekan kerja dan bawahan?
4. Apa strategi yang digunakan kepala sekolah untuk dapat mengoptimalkan kualitas sekolah?
5. Siapa saja yang turut adil dalam rencana strategi dalam mengoptimalkan pengelolaan MTs Nurul Ihsan ?
6. Bagaimana cara kepala sekolah untuk dapat menciptakan inovasi dan keterampilan baru untuk sekolah MTs Nurul Ihsan?
7. Apa saja prestasi yang sudah diraih dari sekolah ini selama masa jabatan kepala sekolah sekarang?
8. Bagaimana peran komite sekolah untuk dapat mengoptimalkan pengelolaan sekolah MTs Nurul Ihsan?
9. Bagaimana peran bapak/ibu dalam mengoptimalkan pengelolaan sekolah MTs Nurul Ihsan?
10. Bagaimana cara komite sekolah mengevaluasi kinerja kepala sekolah dan tenaga pendidik?



YAYASAN PENDIDIKAN NURUL IHSAN

MTs. NURUL IHSAN BUKIT SELAMAT

KEPENGHULUAN BUKIT SELAMAT KECAMATAN SIMPANGKANAN

KABUPATEN ROKAN HILIR PROVINSI RIAU

NSM: 121214070084, NPSN: 7000877

Jalan: Paus, HP: 085359503259 E-mail: mtsnurulihisan742@gmail.com Kode Pos 28993

Bukit Selamat, 13 Juli 2024

Nomor : /YPNI/MTS/VI/2024

Lampiran : -

Hal : Selesai Penelitian

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial

Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara

Di Tempat.

Dengan Hormat :

1. Menindak lanjuti Surat Kepala Madrasah, Nomor: 156/2024 Tanggal 15 Juli 2024 Perihal : Surat Keterangan Penelitian A.n Aidah Hardi Syah Putri; NIM: 2003100044; Jurusan : Ilmu Adminstrasi Publik; Judul : Strategi Gaya Kepemimpinan Responsif Gender Kepala Sekolah Dalam Optimalisasi Pengelolaan MTs Nurul Ihsan Bukit Selamat Riau
2. Berkaitan dengan hal tersebut di atas, dijalankan bahwa yang bersangkutan telah selesai melaksanakan Penelitian dan Pengambilan Data pada Sekolah Madrasah MTs Nurul Ihsan Bukit Selamat
3. Demikian disampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Madrasah
MTs Nurul Ihsan Bukit Selamat

SYAH MASITA, S.Pd.I
Nip. -



YAYASAN PENDIDIKAN NURUL IHSAN

MTs. NURUL IHSAN BUKIT SELAMAT

KEPENGHULUAN BUKIT SELAMAT KECAMATAN SIMPANGKANAN

KABUPATEN ROKAN HILIR PROVINSI RIAU

NSM: 121214070084, NPSN: 7000877

Jalan: Paus, HP: 085359503259 E-mail: mtsnurulihsan742@gmail.com Kode Pos 28993

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah Madrasah MTs NURUL IHSAN Bukit Selamat kecamatan Simpang Kanan kabupaten Rokan Hilir Riau, menerangkan bahwa:

Nama : AIDAH HARDI SYAH PUTRI
Nim : 2003100044
Program Studi : Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Pekerjaan : Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara

Dengan ini menyatakan yang sesungguhnya bahwa nama Mahasiswa tersebut di atas **BENAR** telah melaksanakan penelitian di Sekolah Madrasah MTs Nurul Ihsan Bukit Selamat Kecamatan Simpang Kanan selama 6 hari tahun 2024, dengan judul penelitian “Strategi Gaya Kepemimpinan Responsif Gender Kepala Sekolah Dalam Optimalisasi Pengelolaan MTs Nurul Ihsan Bukit Selamat Riau”.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan oleh yang bersangkutan sebagaimana mestinya.

Kepala Madrasah
MTs Nurul Ihsan Bukit Selamat

SITI MASITA, S.Pd.I
NIP.





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bisa menjangkau bumi di setiap daerah
tanpa nomor dan tanggapan

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
https://fisp.umsu.ac.id fisp@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama lengkap : AIDAH HARDI SYAHPUTRA
N P M : 2003100044
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Strage Gaya Kepemimpinan Responsif Gender Kepala Sekolah
Judul Skripsi : Dalam Optimalisasi Pengelolaan MTS Nurul Ihsan Bukit Selamat Riau

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/ Bimbingan	Paraf Pembimbing
1	6/03-2024	Bimbingan proposal skripsi	H
2	8/03-2024	Bimbingan proposal skripsi	H
3	19/03-2024	Acc Proposal skripsi	H
4	25/06-2024	Bimbingan Draft wawon cara	H
5	24/07-2024	Bimbingan skripsi Bab 4 & 5	H
6	26/07-2024	Bimbingan Abstrak skripsi	H
7	29/07-2024	Bimbingan Kesimpulan	H
8	31/08-2024	Acc Skripsi Sidang Meja Hijau	H

Medan, 31 Juli 2024..



(Dr. Afifah Saleh, S.Sos., MSP.)
NIDN: 023697402

Ketua Program Studi,

(Amanda Monardi Ka, S.Sos., M.A.P.
NIDN: 0122118801

Pembimbing,

(Dr. Jehan Ridho Izzaharyan, S.Sos., M.Si
NIDN: 017019201





Jurnal KESKAP

Jurnal Kesejahteraan Sosial, Komunikasi dan Administrasi Publik

SURAT KETERANGAN
No. 808/KET/KESKAP/VIII/2024

Dengan ini Redaktur Jurnal KESKAP, Jurnal Kesejahteraan Sosial, Komunikasi dan Administrasi Publik menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Aidah Hardi Syahputri
Institusi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Telah menyerahkan naskah artikel untuk diproses sebagaimana ketentuan yang telah ditetapkan oleh pengelola Jurnal KESKAP, Jurnal Kesejahteraan Sosial, Komunikasi dan Administrasi Publik:

Judul : Strategi Gaya Kepemimpinan Responsif Gender Kepala Sekolah Dalam Optimalisasi Pengelolaan MTS Nurul Ihsan Bukit Selamat Riau
Jumlah Halaman : 8 Halaman
Penulis : Aidah Hardi Syahputri

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 10 Agustus 2024

Redaktur Jurnal KESKAP



Dr. Sigit Hardiyanto, S.Sos, M.I.Kom

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

SK-10



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN TUGAS AKHIR

Nomor : 1478/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2024

Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Hari, Tanggal : Kamis, 22 Agustus 2024
Waktu : 08.15 WIB s.d. Selesai
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt 2



No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENJUALI			Judul Skripsi
			PENJUALI I	PENJUALI II	PENJUALI III	
1	DHEA RAWATI	2003100021	ANANDA MAHARDIKA, S.Sos., M.SP	AGUNG SAPUTRA, S.Sos., M.AP.	Dr. JEHAN RIDHO IZHARSYAH, S.Sos., M.Si.	IMPLEMENTASI KEBIJAKAN TENTANG LARANGAN PERCALOAN DALAM PELAYANAN PUBLIK DI KOTA MEDAN
2	AIDAH HARDI SYAHPUTRI	2003100044	Assoc. Prof. Dr. SITI HAJAR, S.Sos., M.SP	ANANDA MAHARDIKA, S.Sos., M.SP	Dr. JEHAN RIDHO IZHARSYAH, S.Sos., M.Si.	STRATEGI GAYA KEPEMIMPINAN RESPONSIF GENDER KEPALA SEKOLAH DALAM OPTIMALISASI PENGELOLAAN MTS NURUL HHSAN BUKIT SELAMAT RIAU
3	WAHYU FIKRI ARDIANSYAH	2003100048	Dr. JEHAN RIDHO IZHARSYAH, S.Sos., M.Si.	AGUNG SAPUTRA, S.Sos., M.AP.	Assoc. Prof. Drs. H. SYAFRIZAL, M.Si., Ph.D.	IMPLEMENTASI PERATURAN DAERAH NOMOR 5 TAHUN 2022 TENTANG PENETAPAN ZONASI AKTIVITAS PEDAGANG KAKI LIMA DI KOTA MEDAN
4	NURSINTA DMI CITRA	2003100060	Assoc. Prof. Drs. H. SYAFRIZAL, M.Si., Ph.D.	Dr. JEHAN RIDHO IZHARSYAH, S.Sos., M.Si.	AGUNG SAPUTRA, S.Sos., M.AP.	IMPLEMENTASI PERATURAN DAERAH NOMOR 1 TAHUN 2022 TENTANG PENETAPAN ZONASI BADAN JALAN DI KOTA MEDAN
5	HARSAH MELISA HASIBUAN	2003100054	ANANDA MAHARDIKA, S.Sos., M.SP	Dr. JEHAN RIDHO IZHARSYAH, S.Sos., M.Si.	Assoc. Prof. Dr. SITI HAJAR, S.Sos., M.SP	EFEKTIFITAS GAYA KEPEMIMPINAN LAISEZ FAIRE KETUA ORGANISASI NAPOSO MAULI BULUNG DI DESA SINUNUKAN KABUPATEN NATAL

Notulis Sidang :

1.

Tanggal : Sabtu 21/08/24

21/08/24

Medan, 15 Syafer 1446 H

20 Agustus 2024 M

Notulis Sidang oleh :

 Prof. Dr. ABRAR ADHANI, SH, M.Hum
 DEKTO

Dr. ARIFIY SALEH, S.Sos., MSP.

Penitia Ujian

Sekretaris

Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Aidah Hardi Syahputri
Tempat/Tgl Lahir : Teluk Panji / 5 Maret 2001
NPM : 2003100044
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Pulau Serdang Kepenghuluan Bukit Selamat
Anak Ke : 2

Data Orangtua

Ayah : Hardi
Ibu : Wasiyem
Alamat: Pulau Serdang Kepenghuluan Bukit Selamat

Pendidikan Formal

1. 2007 – 2013 : MI Nurul Ihsan Bukit Selamat
2. 2013 – 2016 : SMP Swasta Diponegoro Kisaran
3. 2016 – 2019 : SMA Negeri 2 Kisaran
4. 2020 – 2024 : S-1 Studi Ilmu Administrasi Publik FISIP UMSU

Demikian riwayat hidup saya perbuat dengan sebenar-benarnya.

Medan, 31 Oktober 2024



Aidah Hardi Syahputri